

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

TAHUN 2022



Jl. Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Bogor 16114
Telp. 62.251.8321762, Fax. 62.251.8350920
Website: www.pascapanen.litbang.pertanian.go.id



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN KINERJA

**BALAI BESAR PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PASCAPANEN PERTANIAN**

TAHUN 2022



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

TAHUN 2022

Penyunting : Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
Prima Luna STP, M.Si, PhD
Redaksi Pelaksana : Tatiek Kartika Swara Mahardika, STP, M.Si
Masriska Hanum, SA
Maritsya Dita Kurnia Putri, AMd
Cover dan Tata Letak : Rizaluddin, AMd

Penerbit :

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jalan Tentara Pelajar No. 12
Telepon : 0251-8321762; Faksimili: 0251-8350920
<http://pascapanen.litbang.pertanian.go.id>

Dicetak atas biaya DIPA BB Pascapanen TA. 2023

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangbun

Koordinator PE Puslitbangnak



Koordinator PE Puslitbangtan

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) Tahun 2022 adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dokumen Laporan Kinerja ini disusun sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi

pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Laporan Kinerja BB Pascapanen Tahun 2022 merupakan penerapan dari Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dan pencapaian perencanaan dan perjanjian kinerja BB Pascapanen Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, keberhasilan BB Pascapanen diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BB Pascapanen tahun 2022.

Hasil capaian kinerja kegiatan BB Pascapanen secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan, peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja lingkup BB Pascapanen pada periode selanjutnya dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memenuhi harapan masyarakat, khususnya dalam pengembangan teknologi dan inovasi pascapanen pertanian.

Bogor, Januari 2023
Kepala Balai Besar,

Dr. Prayudi Syamsuri, SP, MSI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) Tahun 2022 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada tahun 2022, BB Pascapanen telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi BB Pascapanen.

Sasaran BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut: 1) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumberdaya dan sistem pertanian dengan indikator sasaran: (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir), dan (b) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%); 2) Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen, Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian; 3) Terkelolanya Anggaran BB Pascapanen, Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

Sasaran strategis "Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumberdaya dan sistem pertanian" dengan indikator kinerja sasaran kegiatan: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian pascapanen yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir) berhasil memperoleh 48 teknologi Pascapanen dari target 48 teknologi yang dimanfaatkan (100%) dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, yang terdiri dari 15 teknologi di tahun 2018, 15 teknologi di tahun 2019, 8 teknologi di tahun 2020, dan 10 teknologi di tahun 2021; dan b) Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (tahun 2022) adalah N/A karena terjadi transformasi kelembagaan lembaga riset pada tahun 2022, sehingga tidak terdapat kegiatan penelitian dan pengembangan di BB Pascapanen. Pada tahun 2022 anggaran untuk program riset dan diseminasi, termasuk kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian diblokir dan dialihkan ke BRIN yang memiliki tugas lembaga penelitian dan pengembangan sesuai Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimana kegiatan teknis penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan teknologi (litbangjirap) sudah tidak menjadi tugas dan fungsi BB Pascapanen Balitbangtan.

Sasaran strategis "Terwujudnya Birokrasi BB Pascapanen, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian" dengan indikator kinerja sasaran kegiatan: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian

dan Pengembangan Pascapanen Pertanian sebesar 81,0 pada akhir tahun 2022 tercapai 106,68% dengan nilai 86,41 dari hasil penilaian ZI oleh Tim Internal Assessment Balitbangtan, Kementan.

Sasaran strategis "Terkelolanya Anggaran BB Pascapanen, Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas" dengan indikator sasaran berupa nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 86 tercapai 101,38% dengan nilai SMART mencapai 87,19.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran. Dari aspek tata kelola, BB Pascapanen telah menyelaraskan sistem manajemennya dengan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan standar manajemen mutu lainnya, seperti ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, dan ISO 17043: 2010, termasuk didalamnya aspek monitoring dan evaluasi. BB Pascapanen juga telah memperoleh sertifikat akreditasi PUP (Penyelenggara Uji Profisiensi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Untuk membiayai operasional, pada awal TA. 2022 BB Pascapanen mendapat anggaran sebesar Rp28.550.285.000,- dan mengalami revisi DIPA sebanyak 9 kali, sehingga anggaran total di akhir tahun sekitar Rp19.968.589.000,- untuk program dukungan manajemen. Secara keseluruhan realisasi anggaran yang berhasil diserap untuk membiayai seluruh kegiatan BB Pascapanen sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp19.351.116.531,- (96,91%), dengan realisasi per jenis belanja yaitu belanja pegawai Rp9.808.292.000,- (94,87%), belanja barang Rp9.520.220.849,- (99,49%), dan belanja modal Rp525.629.000,- (88,85%). Realisasi belanja barang sebesar Rp9.520.220.849,- terdiri atas belanja barang non operasional sebesar Rp2.165.001.682,- (99,91%), belanja barang operasional sebesar Rp6.789.500.028,- (99,42%), dan belanja barang PNPB sebesar Rp565.719.139,- (98,78%).

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TELAH DIREVIEW.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1. Visi	8
2.2. Misi	8
2.3. Tujuan.....	8
2.4. Sasaran.....	9
2.5. Program Balitbangtan	11
2.6. Kegiatan BB Pascapanen	11
2.7. Indikator Kinerja Utama.....	12
2.8. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Analisis Kinerja	15
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	17
3.1.2 Pengukuran Capaian antar Tahun	26
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020- 2022.....	30
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020 dengan Standar Nasional	32
3.1.5 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	33
3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34

3.1.7	Evaluasi Program dan Kegiatan (Capaian Kinerja Lainnya)	37
3.2	Akuntabilitas Keuangan (Unaudited).....	37
3.2.1	Realisasi Anggaran.....	37
3.2.2	Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	41
BAB IV	PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keterkaitan visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan/IKSK BB Pascapanen 2020 - 2024...	10
Tabel 2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja BB Pascapanen TA. 2022...	14
Tabel 3. Matriks tingkat capaian kinerja BB Pascapanen TA. 2022.....	16
Tabel 4. Data teknologi yang dimanfaatkan per 5 tahun.....	17
Tabel 5. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 1 tahun 2022	19
Tabel 6. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 2.....	20
Tabel 7. Komponen Pengungkit pada Penilaian ZI.....	23
Tabel 8. Komponen Hasil pada Penilaian ZI	23
Tabel 9. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 3.....	24
Tabel 10. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 4.....	26
Tabel 11. Perbandingan capaian indikator kinerja 1 tahun 2022 dan 2021.....	27
Tabel 12. Perbandingan capaian indikator kinerja 1 dalam 5 tahun (2018-2022).....	27
Tabel 13. Perbandingan capaian indikator kinerja 2, tahun 2021 dan 2022.....	28
Tabel 14. Perbandingan capaian indikator kinerja 2 dalam 5 tahun (2018-2022).....	28
Tabel 15. Perbandingan nilai indikator kinerja 3, tahun 2021 dan 2022.....	29
Tabel 16. Perbandingan indikator kinerja 4, tahun 2021 dan 2022.....	30
Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja 4 dalam 5 tahun (2018-2022).....	30
Tabel 18. Perbandingan capaian indikator kinerja BB Pascapanen tahun 2022 dengan Renstra tahun 2020-2024.....	31
Tabel 19. Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2020-2024.....	32

Tabel 20.	Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja utama BB Pascapanen TA. 2022.....	36
Tabel 21.	Realisasi anggaran BB Pascapanen TA. 2022 per jenis belanja ..	39
Tabel 22.	Pagu dan realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja (PK) BB Pascapanen ..	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknologi pascapanen yang telah dimanfaatkan pada tahun 2018-2021	19
Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen pada Pembangunan ZI.....	22
Gambar 3. Perbandingan capaian kinerja BB Pascapanen secara nasional Tahun 2022.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BB Pascapanen.....	45
Lampiran 2. Sumberdaya Manusia dan Anggaran BB Pascapanen	46
Lampiran 3. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan BB Pascapanen Tahun 2020 - 2024.....	47
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (PK awal tahun)	48
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (PK Revisi akhir tahun).....	51
Lampiran 6. Rencana Aksi Bulanan BB Pascapanen TA.2022	53
Lampiran 7. Manual IKU BB Pascapanen (IKU1).....	55
Lampiran 8. Daftar Teknologi yang dimanfaatkan di BB Pascapanen TA. 2018 – 2021.....	59
Lampiran 9. Grafik pencapaian kinerja BB Pascapanen TA.2022 berdasarkan aplikasi SMART (PMK 22 tahun 2021) data per 31 Desember 2022.....	64
Lampiran 10. Komposisi Pagu Anggaran DIPA Tahun 2022 dan Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	65
Lampiran 11. Target dan Realisasi PNBP Jasa Laboratorium 2018- 2022 ..	66
Lampiran 12. SK Tim Pengelola Kinerja Organisasi BB Pascapanen 2022.	67
Lampiran 13. SK Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup Balitbangtan 2022.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) sebagai institusi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis yang sejalan kebijakan/program Kementerian Pertanian, melalui penciptaan teknologi inovatif pascapanen pertanian yang memiliki nilai kebaruan (*scientific recognition*) dan manfaat (*impact recognition*), sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 632/ Kpts/OT.140/12/2003 tanggal 30 Desember 2003, BB Pascapanen mempunyai tugas pokok melaksanakan dan merumuskan program penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian tersebut, BB Pascapanen menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian; (2) pelaksanaan penelitian identifikasi dan karakterisasi sifat fungsional, dan mutu hasil pertanian; (3) pelaksanaan penelitian pengolahan hasil, perbaikan mutu, pemanfaatan limbah dan pengembangan produk baru; (4) pelaksanaan penelitian teknologi proses fisik, kimia, dan biologis hasil pertanian; (5) pelaksanaan penelitian keamanan pangan hasil pertanian dan pengembangan mutu pascapanen produk pertanian; (6) pelaksanaan analisis kebijakan pascapanen pertanian; (7) pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis bidang pascapanen pertanian; (8) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian pascapanen pertanian; (9) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian; dan (10) pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 44/2020, BB Pascapanen memiliki struktur organisasi yang terdiri atas satu Bagian (Bagian Tata Usaha) dan Kelompok Jabatan Fungsional (Lampiran 1). Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas peneliti, teknisi litkayasa, arsiparis, pustakawan, pranata komputer, pranata humas, analis kepegawaian, analis keuangan apbn, perencana, pranata keuangan, dan fungsional umum. Berdasarkan SK Kepala BB Pascapanen Nomor 89/Kpts/KP.340/H.10/7/2018 Tanggal 26 Juli 2018, Susunan Kelompok Peneliti terdiri dari Kelompok Peneliti Fisiologi dan Penanganan Pascapanen Pertanian, dan Kelompok Peneliti Teknologi Proses Hasil Pertanian.

BB Pascapanen pada tahun 2015 telah ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Pascapanen Pertanian oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemeristekdikti). PUI Pascapanen ini telah mampu menghasilkan berbagai invensi dan inovasi terkait pascapanen dan pengolahan pertanian. PUI Pascapanen Pertanian telah mampu menunjukkan kemampuannya dalam berkolaborasi, baik dengan unit riset Universitas maupun lembaga riset nasional lain, maupun dengan berbagai lembaga riset internasional, seperti IRRI, ACIAR, CIRAD, AFACI, JICA, JAIF, dan sebagainya.

Kegiatan litbang pascapanen pertanian senantiasa mempertimbangkan berbagai dinamika lingkungan strategis, antara lain semakin meningkatnya permintaan terhadap produk hasil pertanian karena meningkatnya jumlah penduduk, semakin langkanya energi fosil, perubahan iklim, semakin cepatnya alih fungsi lahan, adanya persaingan bahan baku untuk pangan, pakan, serat, dan energi, masih tingginya susut dan limbah hasil pertanian (termasuk pangan), bertambahnya penduduk kelas menengah yang berimplikasi pada preferensi konsumen. Untuk itu, BB Pascapanen terus berinisiatif melakukan langkah-langkah terobosan dan visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas sumberdaya penelitian yang dimiliki.

Seiring dengan keluarnya kebijakan terkait pengalihan tugas litbangjirap di seluruh kementerian/lembaga ke BRIN, sesuai Perpres 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, pada pasal 3 disebutkan bahwa BRIN mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan secara nasional yang terintegrasi, serta melakukan monitoring, pengendalian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemudian pada pasal 65 juga ditegaskan kembali terkait pengalihan fungsi litbangjirap dari semua kementerian/lembaga kepada BRIN, bahwa tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dilingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Sesuai dengan amanat Perpres tersebut, maka fungsi BB Pascapanen terkait litbangjirap tidak bisa dijalankan pada tahun 2022 ini, karena sudah dialihkan ke BRIN, dari sisi penganggaran dan kewenangan tugas dan fungsinya.

Sumberdaya Manusia. Sebagai pranata penelitian dan pengembangan yang handal dan mampu berperan sebagai inisiator teknologi pascapanen pertanian yang diakui pada skala nasional dan internasional, BB Pascapanen telah memperoleh akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 sejak tahun 2007, ISO 9001:2015 sejak tahun 2010 dan telah direakreditasi pada tahun 2019, akreditasi KNAPPP sejak tahun 2013, serta SNI ISI/IEC 17043 sejak tahun 2020. Untuk penerapan dan pelaksanaan akreditasi ini diperlukan dukungan sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, dan amanah.

Kompetensi merupakan persyaratan mutlak bagi SDM BB Pascapanen untuk menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. BB Pascapanen memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM dalam upaya menjamin tersedianya tenaga profesional dalam melaksanakan program penelitian pascapanen pertanian. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan BB Pascapanen yang terakreditasi secara berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong inovasi teknologi penanganan dan pengolahan hasil pertanian. Pembinaan SDM antara lain dilakukan dengan mendorong setiap pegawai untuk memasuki jenjang fungsional sebagai peneliti dan teknisi litkayasa, meningkatkan kegiatan pelatihan internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan seminar secara berkala. Pengembangan SDM dilakukan pula dengan cara memberikan kesempatan kepada pegawai BB Pascapanen untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri.

Pada akhir tahun 2022, jumlah pegawai BB Pascapanen sebanyak 90 orang. Jabatan struktural sejumlah 2 orang. Jabatan fungsional di BB Pascapanen terdiri atas jabatan fungsional pengawas mutu hasil pertanian (9 orang), teknisi litkayasa (24 orang), arsiparis (2 orang), pustakawan (1 orang), pranata komputer (2 orang), pranata humas (4 orang), analis kepegawaian (1 orang), analis keuangan apbn (1 orang), analis kebijakan (2 orang), perencana (1 orang), dan pranata keuangan (2 orang). Selebihnya merupakan fungsional umum sejumlah 39 orang. Komposisi pegawai BB Pascapanen berdasarkan pendidikan dan jabatanfungsional dapat dilihat pada Lampiran 2.

Sumberdaya Sarana/Prasarana. Sejak tahun 2013, telah dilakukan revitalisasi peningkatan kapasitas sarana prasarana yang berada di Bogor dan Karawang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BB Pascapanen, baik dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, administrasi manajemen, dan diseminasi. Laboratorium yang terdapat di BB Pascapanen berfungsi sebagai (i) fasilitas utama kegiatan litbang, (ii) laboratorium penguji/jasa analisis yang menghasilkan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebagai bentuk optimalisasi aset negara untuk kepentingan pembangunan nasional, (iii) fasilitas pelatihan/bimbingan teknis, dan (iv) sebagai laboratorium rujukan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki BB Pascapanen berupa gedung perkantoran untuk kegiatan administratif dan gedung laboratorium yang berada di Bogor dan Karawang. Laboratorium BB Pascapanen yang berada di Bogor adalah Laboratorium Kimia, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Nanoteknologi, Laboratorium Fisik, Laboratorium Organoleptik, Laboratorium Pengolahan, Laboratorium Penanganan Segar, dan Laboratorium Pengembangan. Sedangkan Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealiala berlokasi di Karawang dan telah mendapat sertifikasi sebagai laboratorium rujukan (PUP/Penyelenggara Uji Profisiensi) dengan

nomor sertifikat PUP-024 IDN. Beberapa laboratorium penelitian tersebut telah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium penguji terakreditasi yang mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008. Beberapa peralatan yang terdapat di laboratorium tersebut antara lain HPLC, GC, spektrofotometer, amilograph, texture analyzer, dan lain-lain. Sedangkan laboratorium pengolahan menangani diantaranya pengolahan roti-rotian dan mie, pengolahan minuman, ekstraksi atsiri dan bahan aktif, dan daging, susu, bioprosesing dan pengemasan produk. Laboratorium penanganan bahan termasuk penanganan segar komoditas tanaman pangan (sereal dan umbi-umbian), hortikultura (buah, sayuran, dan biofarmaka), dan peternakan (daging, susu dan telur), serta aneka tepung. Beberapa peralatan di laboratorium pengembangan tersebut antara lain ekstraktor minyak atsiri, peralatan pengeringan (spray drier, molen drier, far infra red drier), mesin penepungan, penyosoh sorgum, mesin pascapanen padi terpadu, peralatan pengolahan roti dan mie, alat pengemas, dan sebagainya.

Selain itu, Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Sereal Karawang telah dibenahi mendukung diversifikasi berbasis pangan lokal. Pembinaan laboratorium terus dilakukan sebagai upaya mengikuti pesatnya perkembangan IPTEK bidang pascapanen, perubahan isu global, serta semakin pentingnya posisi dan peran pascapanen dalam pembangunan agroindustri nasional, sehingga BB Pascapanen diharapkan akan semakin berperan nyata dan menjadi *trend setter* atau *center of excellent* di bidang pascapanen di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, ketersediaan laboratorium-laboratorium tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebagai bentuk optimalisasi aset-aset negara untuk kepentingan pembangunan nasional.

Selain sarana litbang, BB Pascapanen juga terdapat perpustakaan sekaligus sebagai tempat promosi hasil penelitian dan pengembangan inkubator bisnis pascapanen dalam mempercepat adopsi dan hilirisasi teknologi yang sudah dihasilkan serta mendukung Bogor *Agro Science Techno Park* (BASTP) di wilayah Cimanggu, Bogor.

Keseluruhan aset laboratorium tersebut masih menjadi aset BB Pascapanen, karena ke depan, kegiatan pengujian di laboratorium akan menjadi *core bisnis* utama di BB Pascapanen sebagai organisasi yang rencananya akan menjalankan fungsi standardisasi.

Sumberdaya Keuangan. Sumberdaya keuangan merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Selama periode 2018-2022, BB Pascapanen mengelola dana DIPA yang terus meningkat (Lampiran 2b). Anggaran pada TA. 2019 merupakan tertinggi selama periode 2018-2022. Hal ini karena pada TA. 2019 terdapat anggaran BEKERJA.

Pada TA. 2022, BB Pascapanen mengelola anggaran DIPA sebesar Rp28.550.285.000,- pada awal tahun 2022 dan mengalami revisi DIPA

sebanyak 9 kali, sehingga anggaran total di akhir tahun menjadi sekitar Rp19.963.589.000,- untuk program dukungan manajemen. Alokasi anggaran tersebut pada awalnya untuk mendanai kegiatan utama BB Pascapanen, yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian dan kegiatan manajemen (penunjang) lainnya. Namun, karena ada pengalihan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan ke lembaga baru (BRIN), maka anggaran tersebut diblokir dan dialihkan ke BRIN, sehingga pada tahun 2022 BB Pascapanen hanya menyelenggarakan kegiatan dukungan manajemen. Kegiatan manajemen lebih ditekankan pada pengelolaan satker yang bersifat rutin dan pelayanan terhadap seluruh pegawai BB Pascapanen.

Ketersediaan komposisi anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian bersumber dari pendanaan internal (APBN Balitbangtan) maupun pendanaan eksternal (di luar APBN Balitbangtan). Untuk penganggaran internal, sesuai amanat Perpres 78 Tahun 2021, BB Pascapanen pada tahun 2022 tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk litbangjirap atau riset dan diseminasi (dialihkan ke BRIN), namun masih ada pendanaan di luar APBN dalam rangka pemenuhan anggaran pembiayaan penelitian dilakukan melalui peningkatan kerja sama penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian baik dari dalam maupun luar negeri, dimana pada tahun 2022 terdapat kerjasama dengan AFACI yang anggarannya sudah dimasukkan ke DIPA BB Pascapanen TA.2022. Anggaran kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan tahun 2020 dan 2021, sehingga masih dilanjutkan di BB Pascapanen pada tahun 2022 ini.

Tata Kelola. Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi dengan perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja yang mencakup 3 (tiga) aspek yaitu: 1) Penganggaran terpadu (*unified budgeting*), penyusunan rencana keuangan tahunan yang dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh jenis belanja guna melaksanakan kegiatan pemerintahan yang didasarkan pada prinsip pencapaian efisiensi alokasi dana, 2) Sistem penganggaran yang berbasis kinerja (*performance based budgeting*), merupakan sistem yang saat ini berkembang pesat dan banyak dipakai oleh negara-negara maju di dunia sebagai pengganti sistem penganggaran lama yaitu sistem *line item budgeting*, dan 3) Kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure frame work*), merupakan konsep terbaik dalam pengelolaan keuangan publik (*public expenditure management/PEM*) saat ini, khususnya di negara berkembang yang memiliki kelemahan dalam manajemen keuangan publiknya.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* dan *clean government* di BB Pascapanen, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dalam rangka pelaksanaan SPI untuk mendukung reformasi birokrasi, BB Pascapanen telah membentuk Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI), menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melakukan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK).

BB Pascapanen telah memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada tanggal 1 Maret 2010 dan telah beberapa kali berhasil diperpanjang, pada tahun 2013 dan 2016, hingga pada tahun 2018 berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 (manajemen) yang telah direakreditasi pada tahun 2019, ISO IEC 17025:2017 (laboratorium), serta ISO/IEC 17043:2010 (laboratorium rujukan). Pada Tahun 2020 Laboratorium Pengujian BB Pascapanen memperoleh sertifikat Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) dari Komite Akreditasi Nasional, serta Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Sereal di Karawang memperoleh sertifikat Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI) Mutu Beras dari Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan. Sistem manajemen mutu yang telah ada tersebut diaplikasikan dalam melaksanakan penataan aparatur yang akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Selain itu, BB Pascapanen juga telah menerapkan manajemen korporasi dan menyelaraskan sistem manajemennya dengan standar manajemen penelitian yang ditetapkan oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) untuk meningkatkan jaminan mutu hasil litbang. BB Pascapanen mendapatkan akreditasi dari KNAPPP dengan Nomor PLM 040-INA pada tanggal 18 Desember 2013 dengan masa berlaku akreditasi selama 3 tahun dan pada tahun 2019 kembali memperoleh reakreditasi sertifikat KNAPPP sebagai salah satu pranata litbang dari Kementerian Ristek Dikti. Sebagai pranata litbang, kehandalan hasil pengujian di BB Pascapanen tercermin dari terakreditasinya laboratorium BB Pascapanen oleh Komite Akreditasi Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 dengan nomor sertifikat LP-366 IDN sejak tahun 2007 dan telah diresertifikasi ke ISO IEC 17025:2017 pada tahun 2019, serta ISO/IEC 17043:2010 dengan nomor sertifikat PUP-024 IDN. BB Pascapanen juga mempertahankan identitasnya sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Pascapanen sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Dalam pelaksanaan SPI, peran monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan secara periodik dan terus menerus sangat penting untuk menjamin kelancaran dan tercapainya target pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran. Monitoring dilaksanakan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program/kegiatan yang dituangkan di dalam Renstra beserta turunannya yaitu Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Evaluasi ditujukan dalam rangka pengawasan

dan penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan program agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Hasil moneyv menjadi dasar pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk melakukan penyempurnaan kebijakan dan perencanaan pada masa mendatang, serta pelaksanaan program yang sedang berjalan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi BB Pascapanen pada kurun waktu 2020-2024 yaitu: **“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern”**. Visi tersebut merupakan sasaran umum kebijakan BB Pascapanen mendukung visi Balitbangtan.

2.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka disusun misi sebagai suatu kesatuan gerak dan langkah dalam mencapai visi. Misi BB Pascapanen yaitu :

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi pascapanen pertanian yang bernilai scientific dan impact recognition mendukung pertanian maju, mandiri dan modern;
2. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel.

Misi tersebut di atas merupakan strategi utama dalam rangka mewujudkan visi BB Pascapanen.

2.3. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, dalam kurun waktu 2020-2024 BB Pascapanen menetapkan tujuan tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/ dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna), dengan indikator tujuan:
2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian (akumulasi 4 tahun terakhir); dan (b) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).
3. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BB Pascapanen, Balitbangtan dengan indikator tujuan: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

4. Mewujudkan pengelolaan anggaran BB Pascapanen, Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator tujuan: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

Jumlah dari indikator tujuan BB Pascapanen 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.4. Sasaran

Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian dengan indikator sasaran: (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir); dan (b) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).
2. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Terwujudnya pengelolaan anggaran BB Pascapanen, Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

Indikator Sasaran Kegiatan/IKSK merupakan Indikator Kinerja Utama Kegiatan (IKU) BB Pascapanen. Adapun keterkaitan visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan/IKSK disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan/IKSK BB Pascapanen 2020 - 2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Target IKSK/IKU
Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern	Menghasilkan teknologi dan inovasi pascapanen pertanian yang produktif, efisien, ramah lingkungan bernilai <i>scientific</i> dan <i>impact recognition</i> mendukung pertanian maju, mandiri dan modern	Menyediakan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna), dengan indikator tujuan : (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian (akumulasi 5 tahun terakhir); dan (b) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).	Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)
				Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
	Mewujudkan Institusi yang transparan, profesional dan memiliki akuntabilitas kinerja tinggi	Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BB Pascapanen, dengan indikator tujuan: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen, Balitbangtan yang efektif dan efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
		Mewujudkan pengelolaan anggaran BB Pascapanen yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator tujuan: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Terwujudnya pengelolaan anggaran BB Pascapanen, Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

2.5. Program Balitbangtan

Program Balitbangtan pada periode 2020-2024 yakni akselerasi penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern. Program tersebut telah dijabarkan ke dalam kegiatan utama pada setiap eselon II di lingkup Balitbangtan. Ruang lingkup program dan konvergensi kegiatan lingkup Balitbangtan diimplementasikan melalui kegiatan Penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian di BB Pascapanen dengan output berupa tersedianya teknologi dan rekomendasi pascapanen pertanian. Namun, dengan adanya kebijakan pemerintah melalui Perpres 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dimana Badan Riset dan Inovasi Nasional yang selanjutnya disingkat BRIN adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerap, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan yang terintegrasi. Pada pasal 65 lebih jelas disebutkan bahwa tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Pengalihan tugas, fungsi, dan kewenangan tersebut diikuti dengan pengalihan pegawai negeri sipil, perlengkapan, pembiayaan dan aset yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sehingga anggaran terkait penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian sudah tidak ada di BB Pascapanen pada tahun 2022 ini, karena dialihkan ke BRIN sesuai amanat Perpres 78 Tahun 2021.

2.6. Kegiatan BB Pascapanen

Kegiatan BB Pascapanen difokuskan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi penanganan dan pengolahan hasil pertanian mendukung kedaulatan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani melalui upaya pencapaian swasembada pangan berkelanjutan serta peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor.

Sasaran kinerja pertama dicapai melalui kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen yang dilakukan dalam skala laboratorium, pilot, dan skala komersial melalui kegiatan penelitian penanganan segar dan pengolahan produk pertanian baik komoditas strategis maupun komoditas unggulan lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan iptek mutakhir antara lain teknologi nano, bioprocessing, non-destructive dan bio-sensing untuk menghasilkan produk baru yang inovatif. Selain kegiatan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan inovasi teknologi, analisis kebijakan dilakukan untuk menghasilkan rumusan kebijakan di bidang pascapanen sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan. Namun, dikarenakan pada tahun 2022 telah ada kebijakan baru terkait sistem riset

nasional, dimana seluruh kegiatan litbangjirap dialihkan ke BRIN. Sehingga untuk mencapai sasaran kinerja pertamac tidak ada anggaran yang dialokasikan di BB Pascapanen, sehingga tidak ada kegiatan riset dan diseminasi pada tahun 2022.

Sedangkan untuk mencapai sasaran kinerja kedua dan ketiga dilaksanakan kegiatan dukungan manajemen yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian melalui penyelenggaraan perencanaan dan evaluasi, manajemen ketatausahaan, serta kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian.

2.7. Indikator Kinerja Utama

Target Kinerja BB Pascapanen disusun dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 – 2024 dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah BB Pascapanen tahun 2020-2024. Dalam rencana tindak tersebut, Indikator Kinerja Utama (IKU) selama tahun 2020-2024 ditetapkan capaian kinerjanya setiap tahun. Indikator kinerja utama BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai berikut:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir).
2. Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).
3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Berdasarkan IKU di atas, target pencapaian IKU BB Pascapanen 2020-2024 ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 3.

2.8. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BB Pascapanen Tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh BB Pascapanen dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra BB Pascapanen Tahun 2020-2024. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut

merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam periode satu tahun.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada TA. 2022 BB Pascapanen telah menetapkan target yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dengan mengacu pada perencanaan kinerja. Melalui perjanjian kinerja tersebut terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian kinerja awal BB Pascapanen TA. 2022 disahkan oleh Kepala BB Pascapanen dan Kepala Badan Litbang Pertanian pada bulan Desember 2021. Perjanjian kinerja BB Pascapanen TA. 2022 didukung oleh anggaran yang berjumlah Rp 28.550.285.000,-. Namun selama pelaksanaan kegiatan TA. 2022, pagu anggaran BB Pascapanen mengalami revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali, revisi pertama merupakan realokasi anggaran di Balitbangtan, pada tanggal 17 Maret 2022 disahkan Revisi pertama, anggaran di BB Pascapanen secara total tidak berubah. Revisi kedua dilakukan untuk melakukan pemblokiran anggaran melalui *Automatic Adjustment* (Cadangan Anggaran), pada tanggal 3 Juni 2022 DIPA Revisi kedua disahkan dengan nilai total anggaran tetap namun terdapat anggaran yang diblokir. Pada tanggal 30 Juni 2022, kembali terdapat revisi 3 dengan masuknya anggaran dana hibah kerjasama (AFACI) sehingga total pagu anggaran BB Pascapanen menjadi Rp28.906.139.000,-.

Revisi keempat dilaksanakan dengan memblokir gaji untuk mereka yang beralih ke BRIN dan pengalihan anggaran Program Riset dan Iptek. Revisi 4 disahkan pada tanggal 27 September 2022 sehingga anggaran di BB Pascapanen menjadi Rp21.346.739.000,-.

Kemudian pada tanggal 14 Oktober 2022 terjadi revisi 5 terkait realokasi gaji, penambahan belanja modal, dan kegiatan standarisasi dengan pagu anggaran bertambah menjadi Rp21.935.118.000,-. Revisi 6 dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022 terjadi penurunan target PNPB, sehingga pagu anggaran BB Pascapanen menjadi Rp21.318.348.000,-. Revisi ketujuh dilakukan karena adanya penambahan anggaran pada subkomponen perencanaan program untuk penyelenggaraan FGD Standarisasi yang disahkan pada tanggal 25 November 2022, sehingga pagu anggaran BB Pascapanen menjadi Rp21.418.348.00,-. Pada Tanggal 2 Desember 2022 kembali disahkan DIPA Revisi 8 dengan adanya penghapusan blokir anggaran *Automatic Adjustment* yang direalokasikan ke BA BUN, sehingga total anggaran di BB Pascapanen menjadi Rp19.968.589.00,-. Kemudian pada tanggal 10

Desember 2022 kembali dilakukan realokasi gaji dan tunjangan ke BA BUN, dengan pagu anggaran terakhir di BB Pascapanen pada tahun 2022 adalah sebesar Rp19.968.589.000,-. Perencanaan dan Perjanjian kinerja BB Pascapanen TA. 2022 disajikan pada Tabel 2. Rincian PK terdapat pada Lampiran 4.

Tabel 2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja BB Pascapanen TA. 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)	48
	Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Sumber Daya Pascapanen Pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
	Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	N/A
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Kinerja

BB Pascapanen senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2020. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BB Pascapanen.

Pada Renstra tahun 2020-2024, BB Pascapanen telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai pada perjanjian kinerjanya. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup BB Pascapanen, capaian indikator kinerja kegiatan utama BB Pascapanen tahun 2022 disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BB Pascapanen tahun 2022 rata-rata mencapai **102,69%** atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) **sangat berhasil** jika capaian >100%; 2) **berhasil** jika capaian 80-100%; 3) **cukup berhasil** jika capaian 60-79%; dan **tidak berhasil** jika capaian 0-59%.

Untuk keberhasilan pencapaian sasaran lainnya didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran. Dari aspek tata kelola, BB Pascapanen telah menyelaraskan sistem manajemen dengan standar manajemen penelitian yang ditetapkan oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) untuk meningkatkan jaminan mutu hasil litbang, termasuk didalamnya aspek monitoring dan evaluasi.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan litbang pascapanen dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk

memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Salah satu bentuk pemantauan yang dilakukan adalah dengan membuat matriks Renaksi bulanan (Lampiran 6).

Tabel 3. Matriks tingkat capaian kinerja BB Pascapanen TA. 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja			Persentase (%)
	Uraian	Target	Realisasi	
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)	48 teknologi	48 teknologi	100
	Persentase hasil litbang Sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun	N/A	N/A	Tak terdefinisi
	Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	N/A	N/A	Tak terdefinisi
Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen yang efektif dan efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81	86,41	100,68
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86	87,19	101,38
Rata-rata persentase capaian IKU				102,69

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Evaluasi dan analisis capaian kinerja BB Pascapanen tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, yaitu: 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir), dan 2) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).

Metode Perhitungan

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir)

Apabila sesuai manual IKU BB Pascapanen, penghitungan akumulasinya adalah 5 tahunan (Lampiran 7), namun untuk tahun 2022, sesuai kesepakatan di Balitbangtan, untuk satker Balai Besar, dalam menghitung jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan didasarkan dari teknik perhitungan jumlah teknologi yang dimanfaatkan dalam empat tahun terakhir, yaitu Σ Hasil penelitian dan pengembangan yang termanfaatkan (t-4 hingga t-1), dalam hal ini tahun 2018-2021. Pada tahun 2022 tidak dihitung jumlah teknologi yang dimanfaatkan, karena anggaran litbangjirap pada tahun 2022 telah dialihkan ke BRIN. Berdasarkan data yang diperoleh dari seksi Pendayagunaan Hasil Pertanian, pada tahun 2018-2021 telah terdapat 48 teknologi yang dimanfaatkan. Sedangkan target capaian berdasarkan PK di tahun 2022 adalah 48 teknologi, ini berarti capaian hasil teknologi pascapanen pertanian yang dimanfaatkan selama kurun waktu empat tahun terakhir telah mencapai 100%.

Tabel 4. Data teknologi yang dimanfaatkan per 5 tahun

Data Teknologi yang dimanfaatkan per 5 Tahun		
2012-2016	24	Teknologi
2013-2017	32	Teknologi
2014-2018	44	Teknologi
2015-2019	55	Teknologi
2016-2020	60	Teknologi
2017-2021	59	Teknologi
Target 2018-2021	48	Teknologi
Capaian 2018-2021	48	Teknologi
% capaian dari target	100	%

Adapun definisi dari teknologi yang dimanfaatkan, sesuai manual IKU adalah:

- Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan tersebut.
- Pemanfaatan teknologi inline dengan teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, sehingga teknologi yang dimanfaatkan sama dengan teknologi yang didiseminasikan.

Teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2018-2021 tersebut tidak harus dihasilkan pada tahun berjalan, namun dapat saja dihasilkan pada tahun sebelumnya, namun baru termanfaatkan di tahun 2018-2021 dan belum terhitung sebagai teknologi yang dimanfaatkan pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka teknologi yang dihitung sebagai teknologi yang dimanfaatkan adalah teknologi yang telah terdiseminasi melalui Bimtek untuk pengguna dan telah dikerjasamakan atau memperoleh lisensi dari suatu perusahaan untuk diproduksi massal dan dipasarkan kepada masyarakat. Untuk tahun 2022, dikarenakan kegiatan Bimtek mengalami pemblokiran, maka tidak ada penghitungan teknologi yang dimanfaatkan.

Indikator Kinerja 1: jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 4 tahun terakhir)

Pencapaian target indikator kinerja sasaran "jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)" disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir telah berhasil diperoleh sesuai target pada tahun 2022 sebanyak 48 teknologi pascapanen atau realisasi mencapai 100% dari target 48 teknologi dan termasuk ke dalam kategori berhasil. Rincian capaian jumlah hasil litbang pascapanen pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terdiri dari: 15 teknologi di tahun 2018, 15 teknologi di tahun 2019, 8 teknologi di tahun 2020, dan 10 teknologi di tahun 2021 (Daftar rincian lengkap terdapat di Lampiran 7).

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini selama kurun waktu tahun 2018-2021 sebesar Rp14.823.843.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp14.672.604.170,- (98,98%). Adanya refocusing anggaran pada tahun 2021 lalu, diantaranya penambahan kegiatan diseminasi melalui PEN-ABT menjadikan anggaran untuk diseminasi mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja 2: Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).

Indikator kinerja sasaran ke-2 yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) BB Pascapanen adalah "Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan". Realisasi indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2022 menjadi tidak terdefinisi, hal ini dikarenakan kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun 2022 diblokir dan dialihkan ke BRIN sesuai amanah Perpres 78 Tahun 2021.

Pada PK awal, target dari indikator kinerja 2 adalah 72%, namun dikarenakan pada tahun 2022 terjadi perubahan tugas dan fungsi, sesuai amanah Perpres N0. 78 Tahun 2021, dimana tugas dan fungsi BB Pascapanen terkait Litbangjirap telah beralih sejak adanya BRIN, seperti yang disebutkan pada pasal 65 pada Perpres 78/2021 tentang BRIN bahwa Tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/ lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Maka pada akhir tahun, terjadi perubahan target pada indikator kinerja 2, dimana untuk hasil litbang pada tahun berjalan tidak ada kegiatan dan tidak ada hasilnya, sehingga target menjadi N/A, demikian juga dengan realisasinya yaitu N/A, atau capaiannya menjadi tidak terdefinisi.

Tabel 6. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 2

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	Tak terdefinisi

Sasaran Strategis 2:	Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan dan prima
-----------------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian pada TA. 2022.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Nilai Pembangunan ZI adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan

dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

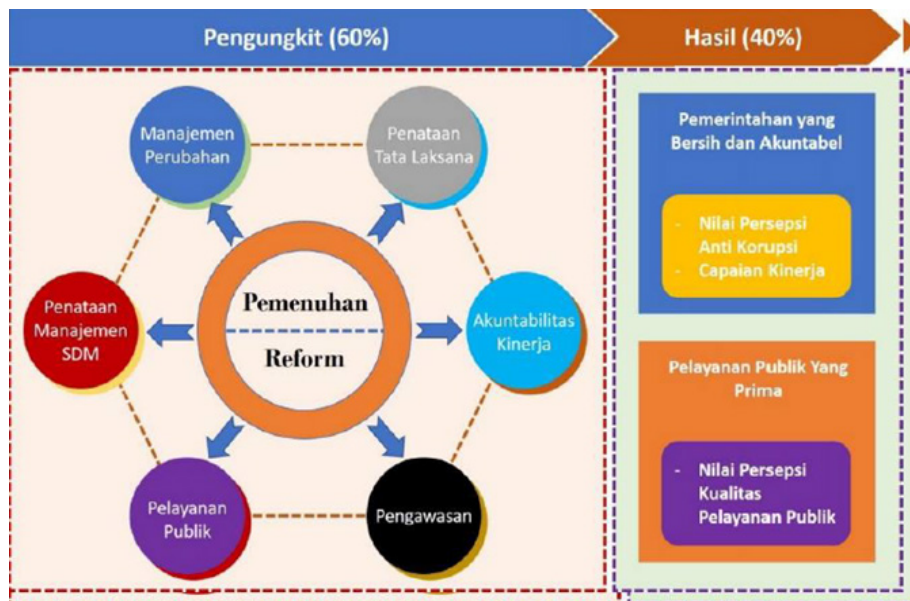
Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut pencanangan yang telah dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada 6 komponen, yaitu penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dalam membangun Zona Integritas, pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja yang diusulkan sebagai WBK/WBBM. BB Pascapanen pada tahun 2020 terpilih menjadi salah satu calon WBK Nasional dari Balitbangtan. Pemilihan unit kerja yang diusulkan sebagai WBK/WBBM memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya: 1) Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik; 2) Mengelola sumber daya yang cukup besar, serta 3) Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM mencakup: a) pencanangan ZI; b) penetapan unit kerja; c) pembangunan unit kerja; dan d) pemantauan Pembangunan ZI. Proses pemilihan unit kerja yang berpotensi sebagai Zona Integritas dilakukan dengan membentuk kelompok kerja/tim untuk melakukan identifikasi terhadap unit kerja yang berpotensi sebagai unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh pimpinan instansi. Setelah melakukan identifikasi, kelompok kerja/tim mengusulkan unit kerja kepada pimpinan instansi untuk ditetapkan sebagai calon unit kerja berpredikat Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Selanjutnya dilakukan penilaian mandiri (*self assessment*) oleh TPI. Setelah melakukan penilaian, TPI melaporkan kepada Pimpinan instansi tentang unit yang akan diusulkan ke Kementerian sebagai unit kerja berpredikat Menuju WBK/WBBM. Apabila unit kerja yang diusulkan memenuhi syarat-syarat sebagai Zona Integritas menuju WBK/WBBM, maka langkah selanjutnya adalah penetapan.

Untuk dinilai mampu mendapat predikat WBK/WBBM, instansi pemerintah terlebih dahulu perlu memastikan terlaksananya pembangunan Zona Integritas dengan baik. Dalam pembangunan Zona Integritas, terdapat beberapa tahapan yang perlu menjadi perhatian instansi dan unit kerja sebelum dilakukan penilaian/evaluasi secara internal dan pengusulan kepada TPN. Setelah unit kerja yang diusulkan sebagai Zona Integritas menuju WBK/WBBM ditetapkan, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah menentukan komponen-komponen yang harus dibangun.

Metode Penilaian

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator.



Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan Komponen pada Pembangunan ZI

Komponen pengungkit

Proses Pembangunan Zona Integritas pada area pengungkit difokuskan pada enam area perubahan yang merupakan bagian dari area perubahan reformasi birokrasi. Pembangunan area pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Area tersebut mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek **pemenuhan** dan **reform** dalam pembangunan zona integritas.

Dalam membangun Zona Integritas, setiap unit kerja melaksanakan pembangunan enam area tersebut secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik dalam kualitas tata kelola pemerintah sehingga dampaknya stakeholder dapat merasakan kualitas layanan yang semakin prima dan bebas dari korupsi.

Tabel 7. Komponen Pengungkit pada Penilaian ZI

No	Komponen Pengungkit	Bobot (60%)
A	Aspek Pemenuhan	30%
1.	Manajemen Perubahan	4%
2.	Penataan Tatalaksana	3,5%
3.	Penataan Manajemen SDM	5%
4.	Penguatan Akuntabilitas	5%
5.	Penguatan Pengawasan	7,5%
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5%
B	Aspek Reform	30%
1.	Manajemen Perubahan	4%
2.	Penataan Tatalaksana	3,5%
3.	Penataan Manajemen SDM	5%
4.	Penguatan Akuntabilitas	5%
5.	Penguatan Pengawasan	7,5%
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5%

Komponen hasil dalam pembangunan ZI menuju WBK-WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu: 1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel. Sasaran terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel diukur dengan menggunakan ukuran: (a) Nilai persepsi korupsi (survei eksternal), dan (b) Capaian Kinerja lebih baik; 2) Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima. Sasaran Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal). Pelaksanaan Survey persepsi kualitas pelayanan mengacu pada kebijakan terkait survey kepuasan masyarakat (SKM) yang diterbitkan oleh Kementerian PANRB cq Deputi Bidang Pelayanan Publik. Rincian Bobot Indikator Hasil Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8. Komponen Hasil pada Penilaian ZI

No	Komponen Hasil	Bobot (40%)
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel	22,5%
2.	Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima	17,5%

Total nilai dari kedua komponen tersebut berdasarkan bobotnya adalah 100%, dimana komponen pengungkit berkontribusi sebesar 60%, dan komponen hasil sebesar 40%. Mekanisme penilaian dilakukan dengan review dokumen dan wawancara oleh Tim Itjen/Tim Asesor untuk mengisi Lembar Kerja Evaluasi yang masuk dalam komponen pengungkit. Sedangkan komponen hasil diperoleh dari Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal), Capaian kinerja UK, dan Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal) yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian selaku instansi induk.

Indikator Kinerja 3: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Penilaian ZI di BB Pascapanen dilakukan oleh Tim Assessment Internal Balitbangtan, yaitu Asesor dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Balitbangtan pada bulan November 2022. Hasil penilaian ZI oleh Tim penilai untuk BB Pascapanen pada tahun 2022 adalah 86,41, menurun dibanding tahun lalu, dikarenakan adanya perubahan LKE dimana ada aspek reform yang membutuhkan eviden lebih kuantitatif, serta adanya perubahan bobot di setiap komponen.

Indikator kinerja sasaran yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) BB Pascapanen adalah "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian pada TA. 2022". Realisasi indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2022 mencapai target, dengan realisasi nilai pembangunan ZI 86,41 (106,68%) dari target 81, sehingga termasuk ke dalam kategori sangat berhasil (Tabel 9). Seperti yang telah ditetapkan dalam SK Kepala Badan Nomor 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022 (Lampiran 13).

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini pada tahun 2022 sebesar Rp2.303.947.000,- dengan realisasi anggaran mencapai 99,59% (Rp2.294.567.721,-). Anggaran tersebut mencakup anggaran yang digunakan dalam kegiatan koordinasi (RO Layanan Kerjasama pada Program Dukman), Layanan Manajemen Internal (RO Layanan BMN, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Umum, Layanan Humas, dan Layanan Perkantoran), serta Layanan Manajemen SDM Internal di BB Pascapanen, dimana didalamnya terdapat kegiatan yang mendukung pelaksanaan ZI di BB Pascapanen, baik di Bidang/Bagian/Kelti/Laboratorium.

Tabel 9. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81	86,41	106,68

Sasaran Strategis 3: Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku PMK 214/2017 dan aplikasi SMART-DJA Kementerian Keuangan).

Metode Penilaian

Nilai Kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menyesuaikan pelaksanaan pengukuran evaluasi kinerja anggaran dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel sebagai berikut: (a) capaian keluaran (output); (b) penyerapan anggaran; (c) efisiensi; dan (d) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi tersebut terdiri atas: (a) capaian keluaran sebesar 43,5%, (b) efisiensi sebesar 28,6%, (c) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%, dan (d) penyerapan anggaran sebesar 9,7%. Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik.
- b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik.
- c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup.
- d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang.
- e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Indikator Kinerja 4: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Nilai Kinerja BB Pascapanen hingga tanggal 5 Januari 2023 mencapai 87,19 dari target 86 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Capaian keluaran (output): 100%
- b. Penyerapan anggaran: 96,91%
- c. Efisiensi: 5,00
- d. Nilai efisiensi: 62,49%
- e. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan (Konsistensi RPD Akhir): 90,18%

Dengan nilai kinerja tersebut, maka capaian kinerja BB Pascapanen berdasarkan evaluasi kinerja atas implementasi masuk kategori baik dengan nilai diatas 80.

Anggaran yang dialokasikan untuk indikator kinerja 4 pada tahun 2022 adalah seluruh anggaran BB Pascapanen tahun 2022, yaitu sebesar Rp19.968.589.000,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2022 mencapai 96,91% (Rp19.351.116.531,-).

Tabel 10. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86	87,19	101,38

3.1.2 Pengukuran Capaian antar Tahun

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)

Dari data capaian jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir telah tercapai 48 teknologi pascapanen yang dimanfaatkan dari target 48 teknologi. Rincian capaian jumlah hasil litbang pascapanen pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terdiri dari: 15 teknologi di tahun 2018, 15 teknologi di tahun 2019, 8 teknologi di tahun 2020, dan 10 teknologi di tahun 2021.

Target teknologi yang dimanfaatkan akumulasi tahun 2018-2021 adalah 48 teknologi dengan capaiannya adalah 48 teknologi yang dimanfaatkan (100%), dimana target jumlah teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2022 tidak ada. Untuk tahun 2022, terjadi pengalihan anggaran litbangjirap, sehingga kegiatan terkait riset dan diseminasi hasil penelitian sudah tidak ada di BB Pascapanen, sehingga pada tahun 2022 tidak dilaksanakan kegiatan diseminasi untuk pemanfaatan teknologi yang telah dihasilkan.

Tabel 11. Perbandingan capaian indikator kinerja 1 tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Target (teknologi)				Capaian (teknologi)			
	Akumulasi 5 Tahun (2017 - 2021)	2021	Akumulasi 4 Tahun (2018 - 2021)	2022	Akumulasi 5 Tahun (2017 - 2021)	2021	Akumulasi 4 Tahun (2018 - 2021)	2022
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	54	5	48	N/A	59 (109%)	10 (200%)	48 (100%)	N/A

Pada tahun 2022, tidak tersedia anggaran untuk kegiatan riset dan diseminasi, sehingga tidak ada penghitungan teknologi yang dimanfaatkan pada tahun berjalan. Sedangkan di tahun 2021 terdapat 10 teknologi yang dimanfaatkan pada tahun tersebut, sehingga capaian dalam 5 tahun lebih tinggi dibandingkan capaian dalam 4 tahun (2018-2021), karena ada pengurangan di tahun 2017. Untuk tahun 2022, target akumulasinya dihitung dari capaian teknologi yang dimanfaatkan sejak tahun 2018-2021, yaitu 48 teknologi (sesuai capaian).

Tabel 12. Perbandingan capaian indikator kinerja 1 dalam 5 tahun (2018-2022)

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (tahun berjalan)	12	15 (125%)	8	15 (188%)	5	8 (160%)	5	10 (200%)	N/A	N/A (N/A)

Jika dibandingkan capaian indikator kinerja dalam 5 tahun terakhir, pada tahun 2018 IKS terkait jumlah teknologi yang dimanfaatkan menjadi IKU balai, dimana sejak tahun 2018 – 2021 terjadi peningkatan capaian (dalam persen, perbandingan antar target dan realisasi), dimana pada tahun 2018 capaiannya adalah 125% (dari target 12, tercapai 15 tek yang dimanfaatkan di tahun 2018), untuk tahun 2019 meningkat capaiannya menjadi 188% (dari target 8, tercapai 15 teknologi yang dimanfaatkan di tahun 2019), demikian juga pada tahun 2020 meskipun capaiannya masih lebih rendah dibandingkan tahun 2019, yaitu 160% (dari target 5 tercapai 8 teknologi yang dimanfaatkan di tahun 2020), dan pada tahun 2021 mencapai 200% (dari target 5 tercapai

10 teknologi yang dimanfaatkan di tahun 2021). Sedangkan pada tahun 2022 N/A. Hal ini terjadi karena adanya pengalihan anggaran riset dan diseminasi ke BRIN, sehingga tidak ada lagi anggaran tersebut di BB Pascapanen.

Indikator Kinerja 2: Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).

Tabel 13. Perbandingan capaian indikator kinerja 2, tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	Target		Capaian (laporan dan teknologi)		Persentase Capaian output thd seluruh output (%)		Persentase Capaian thd Target (%)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	16 keg	N/A	16 lap	N/A	100	N/A		
	16 tek dari total output 42 tek	N/A	17 tek dari total output 28 tek	N/A	123	N/A		
	(40%)	(100%)	(60,71%)	(100%)			151,78%	100%

Capaian indikator kinerja 2 jika dibandingkan tahun sebelumnya relatif stabil/tetap, namun terjadi penurunan target dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 targetnya adalah 40%, namun pada tahun 2022 karena tidak adanya anggaran untuk riset, maka target persentasenya N/A. Indikator tahun 2021 adalah persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, sehingga persentase capaian yang diperoleh di tahun 2021, yaitu 60,71% dari target 40% atau tercapai 152%. Dimana pada tahun 2021 output yang dihasilkan adalah 17 teknologi dari total seluruh output 28 teknologi (60,71%), dan tahun 2022 tidak ada teknologi yang dihasilkan/tidak ada output teknologi, dari target N/A tercapai N/A, sehingga persentase capaiannya adalah N/A.

Capaian indikator kinerja 2 jika dibandingkan lima tahun sebelumnya relatif menurun, rata-rata capaiannya adalah 100%, namun pada tahun 2022 indikator ini memiliki target N/A, karena terjadinya pemblokiran anggaran kegiatan penelitian untuk dialihkan ke BRIN, sesuai amanat Perpres 78/2021.

Tabel 14. Perbandingan capaian indikator kinerja 2 dalam 5 tahun (2018-2022)

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan tahun berjalan	100	100 (100%)	100	100 (100%)	100	100 (100%)	40	60,71 (152%)	N/A	N/A (N/A)

Indikator Kinerja 3: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Indikator kinerja 3 pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan, karena adanya perubahan LKE sesuai Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021, dimana terdapat aspek reform, yang harus diisikan data kuantitatif. Pada tahun 2021 BB Pascapanen memperoleh nilai ZI 92,35 hasil penilaian Tim Asesor lingkup Balitbangtan pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, nilai ZI BB Pascapanen mengalami penurunan menjadi 86,41 (menurun 5,94 poin) dengan capaian realisasi 106.68% dari target 81. Sedangkan pada tahun 2021 capaian realisasinya mencapai 114.72% dari target 80,5.

Tabel 15. Perbandingan nilai indikator kinerja 3, tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja 3	Target		Capaian		% Capaian	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	80,5	81	92,35	86,41	114,72	106,68

Indikator kinerja 3 tidak dapat dibandingkan dengan data lima tahun sebelumnya, karena indikator nilai ZI baru ada pada tahun 2020, selain itu, tidak semua UK mendapat kesempatan untuk dinilai ZI oleh Tim Itjen, sehingga data 2018-2019 tidak ada di BB Pascapanen, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan lima tahun terakhir.

Indikator Kinerja 4: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Nilai Kinerja BB Pascapanen pada tahun 2022 per tanggal 5 Januari 2023 mencapai 87.19% pada akhir tahun 2022, dibandingkan nilai kinerja pada tahun 2021 (92.92%), maka terjadi penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5.73%. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya perubahan output, akibat dialihkannya anggaran riset pada tahun 2022, sehingga mempengaruhi capaian output (CRO), hal ini sangat mempengaruhi total nilai kinerja BB Pascapanen pada saat itu, karena kontribusi variabel tersebut cukup besar, yaitu sekitar 43,5%. Perubahan output tersebut mempengaruhi penghitungan nilai efisiensi, sehingga nilainya juga ikut menurun dibanding tahun lalu. Realisasi anggaran yang cukup tinggi dengan capaian output 100% menjadikan rendahnya nilai efisiensi pada tahun ini. Sedangkan tahun lalu, terdapat output kerjasama yang capaiannya cukup tinggi (>100%), sehingga mampu mendongkrak nilai efisiensinya.

Tabel 16. Perbandingan indikator kinerja 4, tahun 2021 dan 2022

Variabel pada Nilai Kinerja 4	Nilai Kinerja (%)		Perbandingan Capaian Tahun 2021 dan 2022
	2021	2022	
Nilai Kinerja	92.92	87.19	Menurun 5,73 poin
Realisasi Anggaran	97.24	96.91	Menurun 0,33 poin
Konsistensi RPD Akhir	87.06	90.18	Meningkat 3,12 poin
Capaian Keluaran Kegiatan	100	100	tetap
Efisiensi	13.76	5.00	Menurun 8,76 poin

Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja 4 dalam 5 tahun (2018-2022)

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja BB Pascapanen	-	87,18	-	92,58	85	81,70 (92,12%)	85,5	92,92 (108,6%)	86	87,19 (101,4%)

Nilai Kinerja BB Pascapanen pada kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat dari aplikasi SMART-DJA. Selama 5 tahun terakhir relatif terjadi peningkatan nilai kinerja, mulai dari tahun 2018-2019, namun di tahun 2020 terjadi penurunan, dikarenakan terdapat satu indikator, yaitu Konsistensi RPD(Rencana Penarikan Dana) yang tidak terawasi sejak awal, dimana terjadi gap yang cukup besar antara rencana dan realisasi RPD yang diketahui di akhir tahun, dan sudah tidak bisa direvisi kembali, namun pada tahun 2022 kembali terjadi penurunan dari tahun sebelumnya 92,92 pada tahun 2022 hanya mencapai nilai 87,19.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Renstra Revisi 2020-2024, indikator kinerja BB Pascapanen dapat dilihat pada Tabel 18. Tabel tersebut menyajikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja BB Pascapanen selama periode tahun 2020-2024. Secara umum semua indikator capaian kinerja BB Pascapanen tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan Renstra, dimana indikator kinerja 1, yaitu jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) tercapai 68,57% dari target, indikator kinerja 2 tercapai 0% dari target, dan indikator kinerja 3 tercapai 106.68% dari target, demikian juga dengan indikator kinerja 4 yaitu nilai kinerja tercapai 101.38% dari target.

Tabel 18. Perbandingan capaian indikator kinerja BB Pascapanen tahun 2022 dengan Renstra tahun 2020-2024

Indikator Kinerja 2022		Renstra 2020-2024				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Target :					
	Teknologi	57	54	70	74	79
	Realisasi :					
	Teknologi	60	59	48	-	-
	Persentase capaian (%)	105	109	68.57	-	60,76
Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	Target :					
	Persentase	100	40	72	76	77
	Realisasi :					
	Persentase	100	60.71	N/A	-	-
	Persentase capaian (%)	100	151.78	N/A	N/A	N/A
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Target :					
	Persentase	80	80.5	81	81.5	82
	Realisasi :					
	Persentase	89.43	92.35	86.41	-	-
	Persentase capaian (%)	111.79	114.72	106.68	106.02	105.38
Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Target :					
	Persentase	84	85.5	86	86,5	87
	Realisasi :					
	Persentase	81.70	92.92	87.42	-	-
	Persentase capaian (%)	97	108.62	101.65	101.06	100.48

Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2020-2024 seperti yang terdapat pada Tabel 19, menunjukkan bahwa indikator 3 dan 4 sudah mencapai lebih diatas target akhir Renstra. Sedangkan indikator 1 masih baru tercapai sekitar 60,76% dan indikator 2 hanya 0% dari target akhir Renstra (Tabel 19). Mengingat ada transformasi kelembagaan, dimana tusi litbangjirap sudah tidak dilaksanakan di BB Pascapanen, maka akan ada perubahan Renstra pada tahun 2023 mendatang, karena sudah tidak akan ada lagi target terkait litbangjirap.

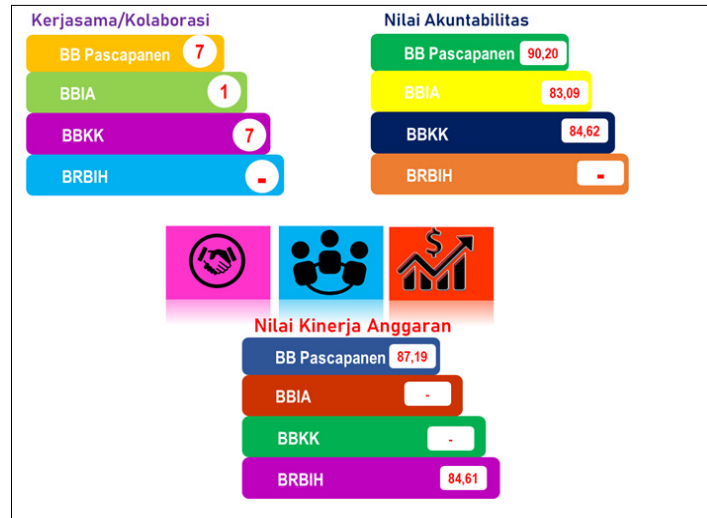
Tabel 19. Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	Target Akhir Renstra 2020-2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2020 – 2024
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	70	48	79	60,76
Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	Persen	72	N/A	77	N/A
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Nilai ZI	81	86.41	82	105.38
Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Persen	86	87.42	87	100.48

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2022 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja BB Pascapanen tahun 2022 berdasarkan standar nasional dibandingkan dengan dua lembaga/institusi yang mempunyai level eselon dan tusi yang sama yaitu BBIA (Balai Besar Industri Argo) dan BBKK (Balai Besar Kimia dan Kemasan), Kementerian Perindustrian, serta Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH), Kementerian Kelautan dan Perikanan. Ketiga lembaga tersebut merupakan Unit Kerja dengan level Balai Besar yang menyelenggarakan fungsi penelitian dan pengembangan, sama halnya dengan BB Pascapanen.

Berdasarkan IKU pada PK, memang tidak ada indikator yang sama persis dengan ketiga balai besar tersebut, namun terdapat indikator kinerja yang bisa dibandingkan dengan capaian kinerja BB Pascapanen pada tahun 2022. Terdapat tiga capaian kinerja yang dibandingkan, yaitu (1) Kerja sama, (2) Nilai Akuntabilitas Kinerja, dan (3) Nilai Kinerja Anggaran. Capaian BB Pascapanen menunjukkan nilai capaian yang lebih tinggi dari institusi lain pada tiga capaian kinerja tersebut, hal ini menunjukkan bahwa secara nasional, capaian Kinerja BB Pascapanen sudah masuk kategori **sangat baik**.



Gambar 3. Perbandingan capaian kinerja BB Pascapanen secara nasional Tahun 2022

3.1.5 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 di BB Pascapanen tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terutama adalah tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan rutinnnya pengawasan dan pemantauan progress kegiatan yang dilakukan baik secara langsung oleh pimpinan melalui rapat pimpinan atau melalui rapat terbatas dengan memanggil setiap penanggung jawab kegiatan untuk melaporkan progress dan kendala yang dihadapi, selain dilakukan pemantauan rutin bulanan melalui pengiriman papan skor bulanan untuk melaporkan kemajuan kegiatan, serta pemantauan setiap triwulan dengan pengisian matriks triwulanan oleh penanggung jawab kegiatan. Dengan adanya pemantauan tersebut dapat diantisipasi jika ada permasalahan pada pencapaian output kegiatan.

Selain dari komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan di BB Pascapanen diantaranya adalah sumberdaya manusia yang kompeten

sebagai penghasil teknologi, sumberdaya sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran. Dari aspek tata kelola, BB Pascapanen telah menyelaraskan sistem manajemennya dengan standar manajemen penelitian yang ditetapkan oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) untuk meningkatkan jaminan mutu hasil litbang, termasuk didalamnya aspek monitoring dan evaluasi. Selain itu, ada juga sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai acuan pelaksanaan manajemen, serta ISO/IEC 17025:2017 dan ISO/IEC 17043:2010 untuk laboratorium.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, kendala terbesar dalam pencapaian kinerja BB Pascapanen pada tahun 2022 adalah adanya kebijakan pemerintah terkait sistem riset nasional, dimana telah dikeluarkannya Perpres No.78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimana dengan adanya peraturan tersebut dijelaskan padapasal 65 bahwa tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Efek dari kebijakan tersebut, menjadikan fungsi BB Pascapanen pada litbangjirap tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2022, karena anggaran terkait hal tersebut dialihkan ke BRIN, pelaksanaan kegiatan di BB Pascapanen hanya untuk kegiatan dukungan manajemen. Untuk itu, capaian IKU1 dan 2 yang terkait penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian tidak dapat diselenggarakan, karena ketidakterediaan anggaran untuk kegiatan tersebut.

Untuk memenuhi target pada PK awal, dimana target IKU1 adalah jumlah teknologi yang dimanfaatkan lima tahun terakhir, maka BB Pascapanen sempat menghitung jumlah teknologi yang dimanfaatkan berdasarkan jurnal dari hasil penelitian yang disitasi oleh masyarakat pada tahun 2022, hingga triwulan III diperoleh data sejumlah 21 teknologi yang dimanfaatkan berdasarkan jumlah jurnal yang disitasi sejak April – September 2022. Penghitungan ini berdasarkan manual IKU Balitbangtan tahun 2020, karena peneliti masih berkinerja di BB Pascapanen s.d bulan Agustus 2022 dan menghasilkan jurnal/tulisan yang disitasi oleh masyarakat. Dalam penghitungan pemanfaatan teknologi tersebut tidak ada anggaran yang digunakan pada tahun 2022. Namun pada bulan Desember 2022, telah dibuat PK akhir menyesuaikan kondisi anggaran di masing-masing UK. Sehingga target IKU1 dan IKU2 diubah, mengingat adanya pengalihan anggaran Litbangjirap ke BRIN.

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK No. 22 Tahun 2021 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran

(output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi, meliputi: data capaian keluaran (output) kegiatan, data capaian, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan.

Skala untuk efisiensi adalah antara -20% sampai dengan 20%, perhitungan transformasi dari angka efisiensi (E) ke nilai efisiensi (NE) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi (E) diperoleh lebih dari 20%, maka nilai efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka nilai efisiensi yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%).

Tabel 20 menyajikan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BB Pascapanen pada tahun 2022. Nilai efisiensi berdasarkan keempat indikator kinerja BB Pascapanen berada di range **52,55%-66,61%** atau dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi kinerja BB Pascapanen berdasarkan masing-masing IKU pada tahun 2022 cukup efisien, karena semua bernilai positif, meskipun belum mencapai nilai efisiensi 100%. Efisiensi IKU 1 bernilai 1,02 atau memiliki nilai efisiensi sebesar 52,55%, dimana nilai realisasi volume kegiatan sama dengan target, nilai efisiensi IKU 2 (tidak terdefinisi, karena target dan capaiannya bernilai nol), IKU 3 (66,61%), dan IKU 4 (61,90%), semua IKU memiliki efisiensi yang bernilai positif.

Jika dilihat secara keseluruhan kegiatan, tidak hanya berdasarkan indikator kinerja, namun berdasarkan aplikasi SMART PMK 22/2021 (Lampiran 9), efisiensi anggaran BB Pascapanen menurun 8,76 poin dari tahun sebelumnya dari **13,76 (84,4%)** menjadi **5,00 (62,49%)**. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 outputnya banyak berupa layanan, yang capaiannya hanya 100%, realisasi anggaran yang cukup tinggi dengan capaian output 100% menjadikan rendahnya nilai efisiensi pada tahun ini. Sedangkan tahun lalu, terdapat output kerjasama yang capaian outputnya cukup tinggi (>100%), sehingga mampu mendongkrak nilai efisiensinya.

Tabel 20. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja utama BB Pascapanen TA. 2022

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Target Vol. Output	Realisasi Volume Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga satuan (pagu)	Harga Total seharusnya	Efisiensi/ Nilai Efisiensi
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (4 tahun terakhir)	48	48	14.823.843.000	14.672.604.170	308.830.063	14.823.843.000	1,02 52,55%
Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	Tak terdifiisi
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81	86.41	2.303.947.000	2.294.567.721	28.443.790	2.457.827.905	6,64 66,61%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86	87.19	17.664.642.000	17.056.548.810	96,56	86,00	4,76 61,90%

3.1.7 Evaluasi Program dan Kegiatan (Capaian Kinerja Lainnya)

a. Pembentukan Jejaring Basis Data Komposisi Pangan Asia (*Establishment of Asian Food Composition Database Network*)

BB Pascapanen pada tahun 2022 memiliki kerjasama dengan AFACI dan memperoleh dana hibah sejak Juli 2021 hingga Juni 2024 sejumlah 90.000 USD. Dalam pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu tersebut, terdapat target uraian output sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (Juli 2021 – Juni 2022): Data dan informasi komposisi gizi 20 jenis bahan pertanian - Prosedur teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian.
- Tahun ke-2 (Juli 2022 – Juni 2023): Data dan informasi komposisi gizi 50 bahan pertanian - Buku Standard Operational Prosedur (SOP) teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian - *Steering committee*.
- Tahun ke-3 (Juli 2023 – Juni 2024): Data dan informasi komposisi gizi 30 bahan pertanian - Buku Standard Operational Prosedur (SOP) teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian - *Steering committee*.
- Output akhir: Tabel komposisi 100 bahan pangan/pertanian Indonesia untuk melengkapi data TKPI - Buku Standard Operational Prosedur (SOP) teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian.

Sampai akhir desember 2022, capaian dari kegiatan ini dengan pagu anggaran sebesar Rp355.854.000,- telah mencapai realisasi anggaran sebesar 99,8% dan realisasi fisik sebesar 100%, sesuai target output di tahun pertama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi komposisi gizi 50 bahan pertanian;
2. Tersusunnya buku standar operasional prosedur (SOP) teknik analisis komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian;
3. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peneliti dan analis dalam melakukan analisis komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian; serta
4. Terbentuknya jejaring *steering committee* untuk TKPI.

3.2. Akuntabilitas Keuangan (Unaudited)

3.2.1 Realisasi Anggaran

Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian sesuai surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 018.09.2.648669/2022, Tanggal 17 November 2021 memiliki pagu anggaran sebesar Rp28.550.285.000,.

Selama TA. 2022, DIPA BB Pascapanen mengalami revisi sebanyak 9 (sembilan) kali. Revisi pertama dilakukan dalam rangka mengakomodir kegiatan layanan yang harus tetap dilaksanakan, namun karena terbitnya Perpres 78/2021 tentang BRIN, beberapa kegiatan layanan yang masuk dalam program riset dalam kondisi diblokir, sehingga ada realokasi anggaran untuk kegiatan layanan di BB Pascapanen. Revisi kedua dilakukan menindaklanjuti arahan Presiden RI untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, dan kesehatan APBN, maka ada penambahan *Automatic Adjustment* (AA) atau cadangan belanja Kementerian/Badan TA.2022. *Automatic Adjustment* pada Program Dukungan Manajemen, KRO dan RO tidak mengalami perubahan, namun ada pemblokiran anggaran di detail akun yang tidak mengurangi pagu anggaran total. Dokumen DIPA Revisi 2 senilai Rp28.550.285.000,- terbit pada tanggal 3 Juni 2022.

Revisi ketiga adalah revisi mandiri dengan adanya penambahan anggaran satker dari dana hibah kerjasama pada KRO koordinasi dan RO Layanan Kerjasama, yaitu kegiatan Pembentukan Jejaring Data Komposisi Pangan Asia (*Establishment of Asian Food Composition Database*) dengan AFACI selama periode 3 tahun (Juli 2021 – Juni 2024) yang telah ditandatangani tanggal 12 Juli 2021. Tambahan anggaran tersebut mengubah pagu anggaran di BB Pascapanen menjadi Rp28.906.139.000,- pada dokumen DIPA Revisi 3 yang terbit pada tanggal 30 Juni 2022. Kemudian pada tanggal 27 September 2022 terjadi revisi 4 terkait realokasi anggaran ke BRIN untuk kegiatan litbangjirap senilai RpRp7.559.400.000,-, serta pemblokiran belanja pegawai yang beralih ke BRIN, sehingga pada dokumen DIPA Revisi 4 anggaran BB Pascapanen senilai Rp21.346.739.000,-. Demikian juga dengan revisi 5 pada tanggal 14 Oktober 2022 terjadi penambahan anggaran senilai Rp588.379.000,- yang berasal dari pengurangan belanja pegawai, penambahan pada belanja non operasional dan belanja modal. Dokumen DIPA Revisi ke 5 menjadikan anggaran BB Pascapanen senilai Rp21.935.118.000,-.

Revisi keenam dilakukan karena adanya pengurangan target PNBPN, mengingat fungsi litbangjirap sudah tidak ada di BB Pascapanen, maka berdampak pada penurunan kegiatan analisa pengujian di laboratorium BB Pascapanen, sehingga dilakukan pengurangan target dan anggaran PNBPN yang semula Rp1.189.485.000,- menjadi Rp572.715.000,-. Dokumen DIPA Revisi 6 senilai Rp21.318.348.000,- terbit pada tanggal 10 November 2022. Revisi anggaran ketujuh dilakukan karena adanya penambahan anggaran senilai Rp100.000.000,- pada RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Sub Komponen Perencanaan Program dan Rencana Kerja Sistem Pascapanen Pertanian. Dokumen DIPA Revisi 7 senilai Rp21.418.348.000,- terbit pada

tanggal 25 November 2022. Revisi 8 dilakukan karena adanya penghapusan blokir AA dan blokir BRIN berupa belanja gaji dan tunjangan untuk direalokasi ke BA BUN (Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara) atau dikembalikan ke kas negara, sehingga anggaran BB Pascapanen mengalami pengurangan

sebesar Rp1.449.759.000,- terdiri dari blokir AA senilai Rp338.847.000,- dan blokir BRIN berupa belanja gaji dan tunjangan senilai Rp1.110.912.000,- sehingga pagu akhirnya menjadi senilai Rp19.968.589.000,-. Dokumen DIPA Revisi 8 terbit pada tanggal 2 Desember 2022. Revisi 9 dilakukan karena adanya realokasi gaji dan tunjangan ke BA BUN, serta pengurangan pagu gaji dan tunjangan menjadi Rp9.808.292.000,- yang angkanya sudah diubah pada saat revisi 8, namun pengajuannya harus terpisah, sehingga pagu pada akhir bulan Desember 2022 menjadi Rp19.968.589.000,-, sesuai Dokumen Revisi DIPA ke 9 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2022.

Belanja dalam rangka operasional kegiatan BB Pascapanen dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya seluruh kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Komposisi pagu anggaran BB Pascapanen disajikan pada Lampiran 9. Pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai Rp 9.808.292.000,- (49%), belanja barang non operasional Rp2.167.007.000,- (34%), belanja barang operasional Rp6.829.000.000,- (11%), belanja PNPB Rp572.715.000,- (3%), dan belanja modal Rp591.575.000,- (3%).

Tabel 21. Realisasi anggaran BB Pascapanen TA. 2022 per jenis belanja

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022	
		Rp	%
Belanja pegawai	9.808.292.000	9.305.266.682	94,87
Belanja barang non operasional	2.167.007.000	2.165.001.682	99,91
Belanja barang operasional	6.829.000.000	6.789.500.028	99,42
Belanja PNPB	572.715.000	565.719.139	98,78
Belanja modal	591.575.000	525.629.000	88,85
Total	19.968.589.000	19.351.116.531	96,91

Pada Tabel 21 disajikan Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19.351.116.531,- (**96,91%**), dengan realisasi per jenis belanja yaitu belanja pegawai Rp9.305.266.682,- (94,87%), belanja barang Rp9.520.220.849,- (99,49%), dan belanja modal Rp525.629.000,- (88,85%).

Realisasi belanja barang sebesar Rp9.520.220.849,- terdiri atas belanja barang non operasional sebesar Rp2.165.001.682,- (99,91%), belanja barang operasional sebesar Rp6.789.500.028,- (99,42%), dan belanja PNPB sebesar Rp565.719.139,- (98,78%).

Tabel 22. Pagu dan realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja (PK) BB Pascapanen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022	
			Rp	%
Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan				
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi umberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Sumberdaya dan Sistem pertanian yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	-	-	
	Persentase hasil litbang sumber daya dansistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	-	-	-
Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	2.303.947.000	2.294.567.721	99,59
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	17.664.642.000	17.056.548.994	96,56
TOTAL BB PASCAPANEN		19.968.589.000	19.351.116.715	96,91

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2022 untuk masing-masing indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja (PK) Badan Litbang Pertanian disajikan pada Tabel 22, untuk IKU 3 dan IKU 4, memiliki anggaran pada tahun berjalan (tahun 2022). Sedangkan untuk IKU 1 dan 2 tidak ada alokasi anggaran pada tahun berjalan, anggaran yang digunakan untuk IKU 1 adalah anggaran diseminasi kumulatif sejak 4 tahun ke belakang (2018-2021), sedangkan untuk IKU 2 tidak ada alokasi anggaran pada tahun 2022.

Realisasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja tersebut berkisar antara 92,68-99,22%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan output yang direncanakan dapat

dihasilkan dan tercapai dengan baik. Adapun realisasi secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 10.

3.2.2 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Sesuai mandat, BB Pascapanen selain mendapatkan anggaran dari APBN, juga menerima pendapatan PNBPF fungsional dari jasa layanan laboratorium. Pada tahun 2022 target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional sebesar Rp1.350.000.000,-. Sedangkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Umum sejumlah Rp0,-. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan No.769/KMK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana PNBPF pada Badan Litbang Pertanian sebagai pengganti KMK No. 426/KMK.02/2013, yang semula PNBPF dapat digunakan kembali sebesar 94,02% turun menjadi 88,11%.

Pada tahun 2022 target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional sebesar Rp1.350.000.000,00 dengan revisi target menjadi Rp650.000.000,00 dan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Umum sebesar Rp0,00. Sampai dengan periode Desember 2022 realisasi penerimaan PNBPF Fungsional telah mencapai 101,51% atau sebesar Rp659.800.000,00. Sedangkan realisasi penerimaan PNBPF Umum sebesar Rp8.214.405,00. Jadi total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional dan Umum sampai dengan periode Desember 2022 telah mencapai 102,69% atau sebesar Rp668.014.405,00. Realisasi penggunaan PNBPF Fungsional sampai dengan periode Desember 2022 sebesar Rp565.719.139,00 berupa biaya konsumsi rapat, biaya fotocopy/penjilidan, honor output kegiatan, biaya upah harian lepas, pengadaan ATK dan bahan pendukung, perbaikan alat, pengadaan bahan kimia, perjalanan dinas serta pemeliharaan peralatan dan mesin.

BAB IV PENUTUP

Pada Renstra 2020-2024, BB Pascapanen telah menetapkan tiga sasaran yang akan dicapai beserta masing-masing indikator sasaran/kinerjanya. Untuk sasaran pertama "Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi sumberdaya dan sistem pertanian" telah berhasil diperoleh 48 teknologi Pascapanen yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, yang terdiri dari 15 teknologi di tahun 2018, 11 teknologi di tahun 2019, 8 teknologi di tahun 2020, dan 10 teknologi di tahun 2021. Capaian tersebut sesuai dengan target, tercapai 48 teknologi (100%) dari target 48 teknologi Pascapanen yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Untuk indikator sasaran persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan capaiannya adalah N/A dengan capaian dibandingkan target N/A telah tercapai sesuai (100%), dikarenakan pada tahun 2022 tidak ada anggaran untuk kegiatan litbangjirap, sesuai amanah Perpres 78/2021, tusi litbangjirap telah dialihkan ke BRIN. Dengan demikian, sasaran "Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi sumberdaya dan inovasi pertanian" tahun 2022 telah tercapai dengan kategori berhasil.

Sasaran kedua BB Pascapanen, "Terselenggaranya Birokrasi BB Pascapanen, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima" sudah tercapai pada tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai ZI yang cukup tinggi diraih pada tahun ini, yaitu 86,41 dari target 81 tercapai diatas target (106,68%),meskipun nilai tersebut menurun dibandingkan tahun lalu,namun wajar terjadi karena terdapat perubahan LKE pada penilaian Tahun 2022, dimana terdapat aspek reform dalam penilaiannya.

Sasaran ketiga BB Pascapanen, "Terkelolanya Anggaran BB Pascapanen, Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas", dengan indikator sasaran nilai kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku), tercapai (101,38%) dari target 86 tercapai 87,19.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia sebagai penghasil teknologi, sumberdaya sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran.

Dari aspek tatakelola, BB Pascapanen telah menyelaraskan sistem manajemennya dengan standar manajemen penelitian yang ditetapkan oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) untuk meningkatkan jaminan mutu hasil litbang, termasuk didalamnya aspek monitoring dan evaluasi.

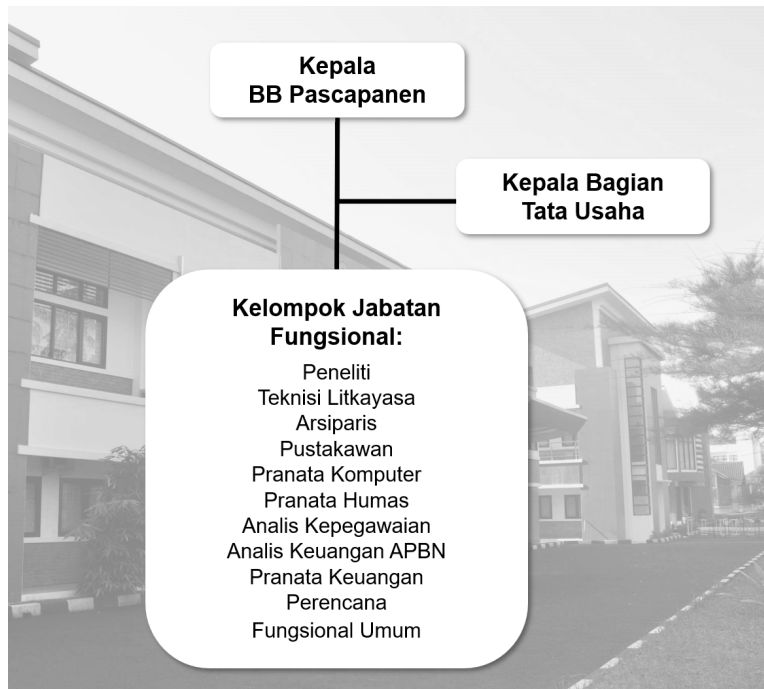
Selain faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain: a) Adanya kebijakan terpusat yang mampu mengubah rencana kegiatan tahunan; b) Terbatasnya peralatan laboratorium dan analis, sehingga terjadi antrian pemakaian; c) Terjadinya pengalihan anggaran terkait tuis litbangjirap karena adanya Perpres 78/2021 tentang BRIN; d) adanya pemblokiran *Automatic Adjustment* (AA), sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan, saat pembukaan blokir sudah diakhir tahun, sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dan dikembalikan ke kas negara/dialihkan ke BA BUN.

Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan telah diupayakan untuk diatasi, dan langkah-langkah yang telah ditempuh tersebut dapat dijadikan langkah antisipatif dalam mengatasi hambatan dan kendala yang mungkin dihadapi pada pelaksanaan kegiatan tahun mendatang. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan tersebut, yaitu: a) Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin terjadi; b) Meningkatkan sarana laboratorium dan jumlah serta kompetensi SDMnya, terutama analis; c) Melakukan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan sesuai anggaran yang tersedia; d) Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, merupakan penutup dari pelaporan kinerja sebagai BB Pascapanen, karena pada tahun berikutnya akan terjadi reorganisasi dimana Badan Litbang Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sesuai Perpres Nomor 117 Tahun 2022 dan Permentan 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian yang ditetapkan tanggal 2 Desember 2022. Dengan demikian, Laporan Kinerja ini benar-benar dapat dijadikan rujukan sekaligus pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja BB Pascapanen ke depannya sebagai bagian dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BB Pascapanen



Lampiran 2. Sumberdaya Manusia dan Anggaran BB Pascapanen

a. Jumlah pegawai BB Pascapanen tahun 2022 berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional

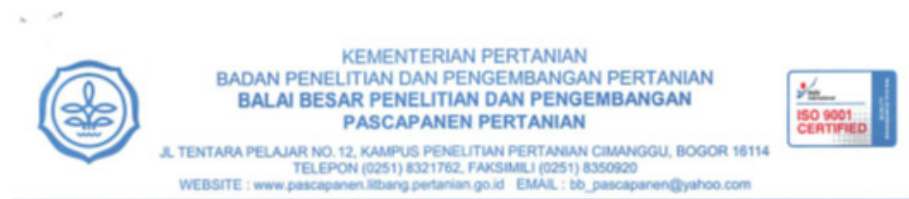
Jabatan Fungsional	Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	SM/D3	SLA	<SLA	
Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2	6	1	0	0	0	9
Teknisi Litkayasa			2	19	3	0	24
Pranata Humas	0	3	1	0	0	0	4
Perencana	0	1	0	0	0	0	1
Analisis Kebijakan	0	2	0	0	0	0	2
Arsiparis	0	1	1	0	0	0	2
Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	1
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	0	0	1	0	0	0	1
Pranata Keuangan	0	0	0	0	2	0	2
Pranata Komputer	0	2	0	0	0	0	2
Pustakawan	0	0	1	0	0	0	1
Fungsional Umum	0	9	10	3	15	2	39
Struktural	1	1	0	0	0	0	2
Jumlah	3	26	17	22	20	2	90

b. Anggaran DIPA BB Pascapanen dan kerjasama TA. 2017-2022

Tahun	DIPA BB Pascapanen (Rp)	Kerjasama (Rp)
2017	23.720.000.000,-	3.459.272.000,-
2018	34.005.227.000,-	5.012.914.575,-
2019	85.585.662.000,-	927.940.000,-
2020	25.160.337.000,-	3.468.030.000,-
2021	45.660.097.000,-	1.940.575.000,-
2022	19.968.589.000,-	-

Lampiran 3. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan BB Pascapanen Tahun 2020 - 2024													
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline	Lokasi	Target				Alokasi (dalam juta rupiah)				
					2020	2022	2023	2024	2020	2022	2023	2024	
PROGRAM RISET DAN INOVASI IPTEK	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Sistem Pertanian												
	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian			Jawa Barat, Banten									
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Jumlah			57	54	70	74	79				
	Persentase hasil litbang sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%			100	43	72	76	77				
	BB Pascapanen : Output akhir				16	12	21	22	23				
	Total Output				16	28	29	29	30				
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Dukungan Manajemen, Instrumentasi dan Fasilitas litbang Pertanian								22.857	20.541	22.595	24.855	27.340
	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima			DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten									
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen pertanian	Nilai			80	80,5	81	81,5	82				
	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas			DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten									
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Nilai			85	85,5	86	86,5	87				

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (PK awal tahun)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prayudi Syamsuri
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 13 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Prayudi Syamsuri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	70
		2. Rasio hasil litbang Sumberdaya dan sistem pertanian (output akhir) terhadap seluruh output hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	72
		• IKK Peneliti:	
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	10
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	18
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	• Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	14
		• Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	9
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81,0
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86,0

KEGIATAN	ANGGARAN
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Rp. 28.550.285.000*
* Terdapat anggaran diblokir sebesar Rp. 7.559.400.000	

Bogor, Desember 2021

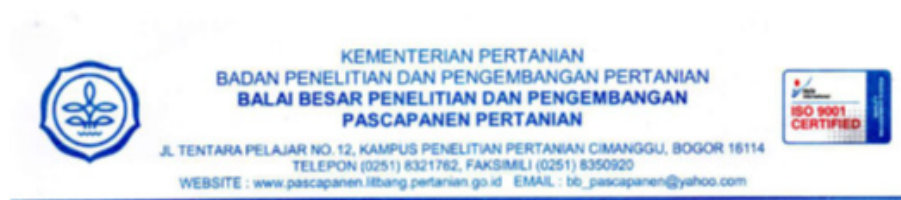
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian


Fadjry Djufry


Prayudi Syamsuri

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (PK Revisi akhir tahun)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prayudi Syamsuri
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Prayudi Syamsuri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	48 Jumlah
		2. Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
		• Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81,0 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86,0 Nilai

KEGIATAN

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian

ANGGARAN

Rp. 19.968.589.000

Bogor, 17 Desember 2022

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian


Fadry Djufry


Prayudi Syamsuri

Lampiran 6. Rencana Aksi Bulanan BB Pascapanen TA.2022

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR LITBANG PASCAPANEN PERTANIAN – BADAN LITBANG PERTANIAN (Pelaksanaan tahun 2022)												
NO	Sasaran Program	IKSP	Satuan	target	AKSK	Target	IKK	Target	Pemangku Javab	Evidence	Capaian Fiskal Persen	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SP1 Inovasi teknologi perikanan	1	Rasio hasil penelitian yang dilaksanakan dan terakumulasi (tahun terakhir)	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen perikanan (akumulasi 5 tahun terakhir), pada bulan Desember diawali targetnya menjadi terakhir (2018-2021).	70	Jumlah penelitian pascapanen (yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir), pada bulan Desember diawali targetnya menjadi terakhir (2018-2021).	86	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Perikanan	B03 : Terkoordinasi dan terkumpulnya data terkait kemajuan hasil litbang pascapanen perikanan yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir), 14 s.d 1-1 (2018-2021). 48 hasil penelitian yang dihasilkan	48	100 Lampiran 6. Rencana Aksi Bulanan BB Pascapanen TA.2022
										B06 : Komplotasi hasil litbang pasca panen yang dihasilkan sebanyak 32 hasil yang dihasilkan dan terakumulasi 10%.	58	112
										Progress pelaksanaan pemadatan hasil penelitian pasca panen sebesar 10%.	0	0
										B09 : Komplotasi hasil litbang pasca panen yang dihasilkan sebanyak 60 hasil yang dihasilkan dan terakumulasi 10%.	69	115
										Progress pelaksanaan pemadatan hasil penelitian pasca panen sebesar 50%.	0	-
										B12 : Komplotasi hasil litbang pasca panen yang dihasilkan sebanyak 70 hasil yang dihasilkan dan terakumulasi 100%.	48	100
										Progress pelaksanaan pemadatan hasil penelitian pasca panen sebesar 100%.	0	0
										Validasi hasil litbang pasca panen yang dihasilkan lima tahun terakhir sebanyak 48 hasil penelitian	48	100
										Validasi hasil litbang pasca panen yang dihasilkan sebanyak 86 hasil penelitian	86	100
										B03 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan pascapanen perikanan tercapai 0%.	0	0
										B06 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan pascapanen perikanan tercapai 0%.	0	0
										B09 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan pascapanen perikanan tercapai 0%.	0	0
										B12 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan pascapanen perikanan tercapai 0%.	0	-

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA ANGI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR LITBANG PASCAPANEN PERTANIAN - BADAN LITBANG PERTANIAN
(Pascapanen Tahun 2022)

No	Sasaran Program	KSP	Situasi	target	Jusd	Target	RKA	Target	Penanggung jawab	11	Evidence	Capaian		KETERANGAN
												Fiak	Persen	
2	SP2: Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen yang efektif dan efisien	2) Niai Reformasi Birokrasi (RB) menuju WSKWBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	Skala	33,67	Niai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WSKWBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81	Niai ZI BB Pascapanen	81	BB Pasca Panen	B03 : Tersedianya LKE untuk pengalokasian B06 : Tersedianya LKE untuk dukungan bahan pendukung untuk disipkan dokumen evidens yang B09 : Tersedianya penilaian ZI oleh APDP B12: Tersedianya nilai ZI BB Pasca TA 2021 (Target: 81)	LKE ZI LKE ZI terisi lengkap Nilai ZI Nilai ZI	1 0 0 86,4	100 0 0 106,68	100 LK hasil Penemuan BB No. 02 Tahun 2021 0 hasil temuan UAT tahun 2021 dan Bali-batang Self assesment akan dilakukan dibulan November 2022 Tahap dilakukan penilaian ZI melalui Tim Asesor Bali-batang
3	SP3: Terkelolanya Anggaran Belitbangan yang akurat dan berkualitas	3) Niai Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Niai	85,5	Niai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86	Niai Kinerja Anggaran BB Pascapanen	86	BB Pasca Panen	B03 : Teridentifikasi Niai Kinerja Trivulan 1 B06 : Teridentifikasi Niai Kinerja Trivulan 2 B09 : Teridentifikasi Niai Kinerja Trivulan 3 B12: Teridentifikasi Niai Kinerja Trivulan 4	Niai Kinerja tercapa sebesar 30% Niai Kinerja tercapa sebesar 50% Niai Kinerja tercapa sebesar 75% Niai Kinerja tercapa sebesar 100% (86)	32,2 44 47,9 87,2	107 88 64 101,38	64 output terdapat masih ada dalam sistem informasi manajemen keuangan yang belum terintegrasi dengan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih ada menu input data monitoring (meskipun di dashboard sudah tidak ada) sesuai dengan RKVNL

Lampiran 7. Manual IKU BB Pascapanen (IKU1)

MANUAL IKU

<u>Nama IKU</u> Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pasca panen Pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)	<u>Penanggung Jawab</u> Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
<u>Definisi</u>	
<u>Teknik Menghitung/Formulasi:</u> Σ Hasil penelitian dan pengembangan yang termamfaatkan (t-4 hingga t)	
<u>Satuan Pengukuran:</u> Jumlah	
<u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit	
<u>Periode Pelaporan:</u> Tahunan	
<u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Sumber IKU:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Catatan Khusus:</u> • Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan tersebut. • Pemanfaatan teknologi inline dengan teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, sehingga teknologi yang dimanfaatkan sama dengan teknologi yang didiseminasikan	

Lanjutan Lampiran 7. Manual IKU BB Pascapanen (IKU2)

MANUAL IKU

<u>Nama IKU</u> Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	<u>Penanggung Jawab</u> Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
<u>Definisi</u>	
<u>Teknik Menghitung/Formula:</u> $\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}}{\sum \text{Kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$	
<u>Satuan Pengukuran:</u> Persen (%)	
<u>Metode Cascading:</u> Adopsi langsung	
<u>Periode Pelaporan:</u> Tahunan	
<u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Sumber IKU:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Catatan Khusus:</u>	

Lanjutan Lampiran 7. Manual IKU BB Pascapanen (IKU3)

MANUAL IKU

<u>Nama IKU</u> Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	<u>Penanggung Jawab</u> Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
<u>Definisi</u> Predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.	
<u>Teknik Menghitung/Formula:</u> Mengacu kepada PermenPAN dan RB No. 90 tahun 2021 tentang Perubahan Atas PermenPAN-RB No 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.	
<u>Satuan Pengukuran:</u> Nilai	
<u>Metode Cascading:</u> Lingkup Dipersempit	
<u>Periode Pelaporan:</u> Tahunan	
<u>Sumber Data:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Sumber IKU:</u> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
<u>Catatan Khusus:</u>	

Lanjutan Lampiran 7. Manual IKU BB Pascapanen (IKU4)

MANUAL IKU

Nama IKU Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)	Penanggung Jawab Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Definisi - Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Sekretariat Badan Litbang Pertanian yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. - Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 22 tahun 2021 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA	
Teknik Menghitung/Formula: - Kinerja Anggaran atas aspek Implementasi dilaksanakan dengan mengukur a. capaian keluaran; b. penyerapan anggaran; c. efisiensi; dan d. konsistensi perencanaan - Melaksanakan input data (realisasi) pada aplikasi SMART DJA	
Satuan Pengukuran: Nilai	
Metode Cascading: Lingkup Dipersempit	
Periode Pelaporan: Tahunan	
Sumber Data: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
Sumber IKU: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	
Catatan Khusus: Kategori Nilai: 90% > NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik 60% > NK ≤ 80% dikategorikan Cukup atau Normal 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang - NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang	

Lampiran 8. Daftar Teknologi yang dimanfaatkan di BB Pascapanen TA. 2018 – 2021

NO	TAHUN	TEKNOLOGI	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT
1	2018	Teknologi implementasi ekstraksi pati sagu yang dimanfaatkan oleh pengguna	2018	Papua	Masyarakat Sentani Papua
2	2018	Teknologi pengolahan cabai skala UKM	2018	Bogor	Dapur Cihuyy
3	2018	Teknologi pengolahan bawang merah skala UKM	April 2018	Bogor	Binaan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
4	2018	Teknologi produksi starter kering yang halal untuk keju	April 2018	Padang Panjang, Sumatera Barat	Pemkot Padang Panjang
5	2018	Teknologi produksi rennet indigenous kering yang halal untuk keju	April 2018	Padang Panjang, Sumatera Barat	Pemkot Padang Panjang
6	2018	Teknologi produksi pengolahan whey susu	April 2018	Padang Panjang, Sumatera Barat	Pemkot Padang Panjang
7	2018	Penerapan Teknologi Produksi Minyak Bawang skala UKM	Maret 2018	Solok, Sumatera Barat	KWT Bintang Timur
8	2018	Teknologi produksi mie sorgum yang dimanfaatkan oleh pengguna	April 2018	Bogor	Stakeholder pangan lokal
9	2018	Teknologi perangkat uji mutu fisik beras portable yang diuji oleh pengguna	2018	Jakarta	Badan Ketahanan Pangan
10	2018	Teknologi produksi nasi goreng ubi kayu yang dimanfaatkan oleh pengguna	Maret 2018	Cimahi	Dinas Pertanian Kota Cimahi dan binaannya yaitu Masyarakat Cireunde
11	2018	Teknologi Pengembangan Pupuk Bio-silika Cair dari Abu Sekam	Mei 2018	Bali	Petani lahan tadah hujan Subak Babakan Anyar, Betenan, Selemadeg Timur-Tabanan
12	2018	Teknologi produksi sawut pisang instan yang dimanfaatkan oleh pengguna	April 2018	Demak	UMKM Demak

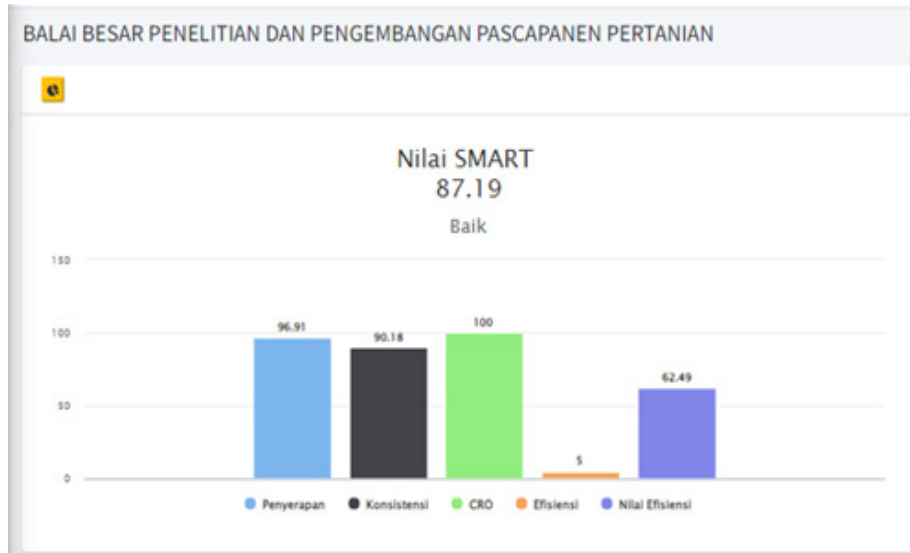
NO	TAHUN	TEKNOLOGI	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT
13	2018	Teknologi WHT dan ozonisasi pada buah nanas yang diuji coba oleh eksportir	2018	Karimun ke Singapura	Dinas Pangan dan Pertanian Karimun
14	2018	Teknologi Pengeringan Padi Berbahan Bakar Sekam (BBS)	2018	Sumatera Selatan.	Bumdes Telang Mandiri Sejahtera Telang Rejo, Banyuasin, Sumatera Selatan
15	2018	Teknologi Proses Penggilingan Auto-Pneumatic Rice Milling Unit	2018	Sumatera Selatan.	Bumdes Telang Mandiri Sejahtera Telang Rejo, Banyuasin, Sumatera Selatan
16	2019	Aplikasi Biosilika untuk Pertanaman Bawang Merah dan pada paket teknologi Largo Super	31 Januari 2019, 1 Maret 2019	Kantor PT. Pupuk Kujang, Grogol, Jakarta Barat, Ds.Purwa-sedar, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	PT. Pupuk Kujang dan PT. Basuki Engineering Pratama (BEP). Petani
17	2019	Teknologi gelatin ceker ayam untuk produk rerotian dan yoghurt	22 Agustus 2019	BB Pascapanen	CV. Jamburaya (penyedia ceker ayam) dan PT. Liselli (pengguna produk gelatin)
18	2019	Teknologi Pengolahan Mie Nusantara (berbahan baku ubi kayu, sorghum, sagu, dan hanjeli)	26 Juni 2019	BB Pascapanen	Bimtek Petani Milenial dengan peserta: Pemuda tani, Kelompoktani di Jawa Barat
19	2019	Teknologi Penanganan Pascapanen sayuran segar	14 Juni 2019	Desa Toapaya, Kabupaten Bintan	20 orang petani sayuran
20	2019	Tepung Pregel Ubikayu	18 Juni 2019	TTP Cigombong	PT Infiad dan kelompok tani dan kelompok wanita tani di sekitar Cigombong
21	2019	Aplikasi Biosilika Sekam Padi sebagai Bahan Baku Sandal Ramah Lingkungan	15 Agustus 2019	Auditorium Ismunaji, Cimanggu, Bogor	PT. Triangkasa Lestari Utama (Penandatanganan Kerjasama)

NO	TAHUN	TEKNOLOGI	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT
22	2019	Teknologi pengolahan produksi manisan cabai merah	20 Agustus 2019	Kota Tanjung Pinang, Kepri	50 anggota Gempita dari Kota Tanjung Pinang, Kota Batam dan Kabupaten Bintan, Kepri
23	2019	Teknologi pengujian mutu beras	7 September 2019	Laboratorium Mutu Beras Pascapanen Serealia, Karawang	Kementerian Perdagangan Pusat, Dinas Perindustrian Perdagangan Propinsi, dan Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang.
24	2019	Teknologi instore drying untuk mempercepat curing bawang putih untuk benih skala lapang	13 November 2019	Desa Tuwel, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal	Kelompok Tani "Berkah Tani"
25	2019	Teknologi CAS untuk memperpanjang masa simpan produk hortikultura (buah salak)	29 November 2019	BB Pascapanen (Pembahasan draft MoU)	Ithocu Metals Cooperation (IMC)
26	2019	Teknologi pengolahan jeruk	27 November 2019	BB Pascapanen	Dharma Wanita
27	2019	Teknologi pengolahan kakao (Rumah Produksi Kakao)	17 Oktober 2019	Desa Puudambu, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.	Gapoktan dan KWT di Ds. Puudambu
28	2019	Penerapan teknologi Nanobiopestisida cair	22 Agustus 2019	Padang Pariaman, Sumatera Barat	Keltan di nagari gadur kec 2x11 anam lingkungan
29	2019	Teknologi pemasakan buah (ripening)	3 Agustus 2019	Kedawung, Cirebon	CV Sumber Buah Sae
30	2019	Teknologi Produksi Starter Kering Fermentasi dan Formula Cokelat Granul Instan untuk Peningkatan Flavour dan Nilai Tambah Kakao	30 Oktober 2019	Bimtek di Rumah Kakao Desa Puudambu, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.	Gapoktan dan KWT pengguna rumah kakao
31	2020	Pemanfaatan Biomassa Pertanian untuk Pengembangan Bioindustri Kemasan Ramah Lingkungan (Biofoam)	5 Maret 2020	Bogor	BB Mektan

NO	TAHUN	TEKNOLOGI	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT
32	2020	Optimasi Produksi Glukomanan dari Tanaman Porang/Iles-Iles	6 April 2020	Bogor	PT. Niaga Indotama
33	2020	Teknologi pengolahan bawang putih terfermentasi (Black garlic) sebagai penambah daya tahan tubuh di masa pandemik Covid-19	27 April 2020	Bogor	Petani, UMKM, peneliti, penyuluh kementerian maupun dinas, mahasiswa IPB, mahasiswa andalas
34	2020	Penerapan Teknologi Pengolahan Kentang	27 April 2020	Bogor	CV. Promindo Utama
35	2020	Teknologi nanoenkapsulasi untuk menghasilkan produk aromatherapy penangkal virus covid-19 dengan varian kalung, balsem, inhaler, dan roll on	18 Mei 2020	Bogor	Masyarakat Umum Dilisensi oleh PT. Eagle Indo Pharma
36	2020	Teknologi Produksi Virgin Coconut Oil (VCO)	21 Juli 2020	Karawang	Petani, UMKM, peneliti, penyuluh kementerian maupun dinas, mahasiswa IPB, mahasiswa andalas
37	2020	Implementasi Teknologi Penggilingan Padi Untuk Produksi Beras Berkualitas (Teknologi Tripolish)	21 Juli 2020	Karawang	PT. Spinindo Sarana Pangan
38	2020	Teknologi Produksi Gula Cair Singkong	25 Agustus 2020	Bogor	PT. Media Distribusi Nasional
39	2021	Teknologi Pengolahan Nasi Instan	25 Maret 2021	Bogor, Depok, dan Cianjur	Rumah Pangan Lokal Indonesia, UMKM, KWT dan PPK Kota Depok, UMKM, PPL, penggiat PKK
40	2021	Teknologi Penanganan Pascapanen Jagung Bebas Aflatoksin	8 – 9 Maret 2021	Kabupate Pandeglang	petani, pedagang dan penyuluh pertanian

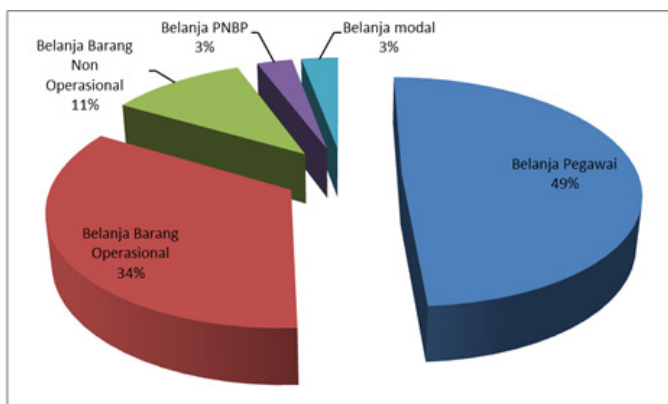
NO	TAHUN	TEKNOLOGI	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT
41	2021	Teknologi Pengolahan Tepung Telur	29 September 2021	Kabupaten Serang	UMKM Abinisa di Tirtayasa Kabupaten Serang (PKS)
42	2021	Teknologi penanganan segar dan pengolahan telur ayam	29 Juli 2021	Bogor	diaplikasikan pada saat Bimtek online di BB Pascapanen dengan peserta dari berbagai daerah di Indonesia
43	2021	Teknologi pengeringan padi terstandar (FE)	30 Maret 2021	Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	Pengurus BUMP, wakil gapoktan, wakil dari poktan, operator RMU, operator vertical dryer pada korporasi FE Kalteng
44	2012	Teknologi produksi dan aplikasi pengemas edible antimikroba berbasis pati	16 September 2021	The 10th International and National Seminar on Fisheries and Marine Science (ISFM X 2022) 15th-16th September 2022, Pekanbaru	Irianto, H. E., et al. "Anti-bacterial Activity of Alginate Based Edible Coating Solution Added with Lemongrass Essential Oil Against Some Pathogenic Bacteria." IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Vol. 934. No. 1. IOP Publishing, 2022.
45	2021	Teknologi pengolahan porang	5 September 2021	Labuan Bajo, NTT	KWT dan UMKM (50 orang)
46	2021	Penerapan teknologi pengolahan dan penanganan kelapa sawit	26 Oktober 2021	Cikeulet Kabupaten Garut	perjanjian Kerjasama dengan PT. Condong Catur, Cikeulet Kabupaten Garut
47	2021	Teknologi Pengolahan Kedelai Lokal	2 April 2021	Bogor	kerjasama dengan Perajin Tempe Karya Tempe
48	2021	Implementasi Teknologi Penanganan Pascapanen Buah Mangga dan Salak Tujuan Ekspor	5 November 2021	Bogor	Kerjasama dengan PT.KSIP Solusi Mandiri

Lampiran 9. Grafik pencapaian kinerja BB Pascapanen TA.2022 berdasarkan aplikasi SMART (PMK 22 tahun 2021) data per 31 Desember 2022



Lampiran 10. Komposisi Pagu Anggaran DIPA Tahun 2022 dan Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

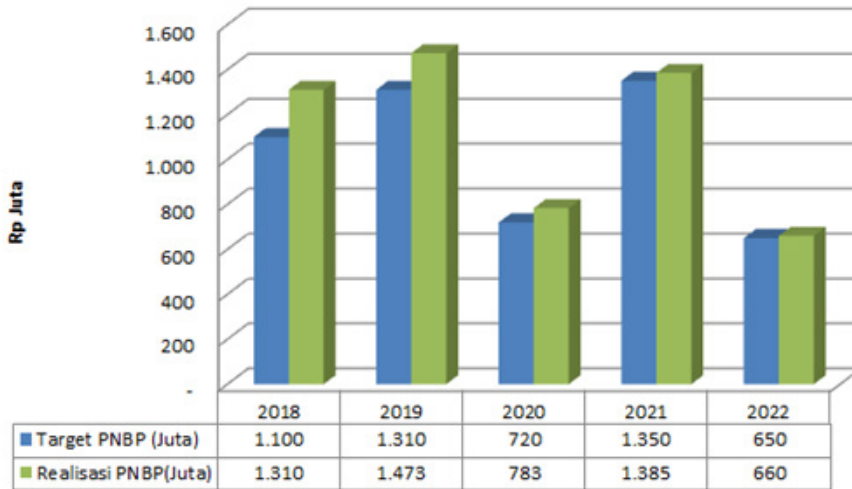
a. Pagu Anggaran



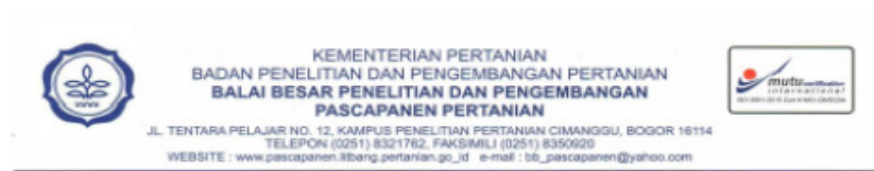
b. Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	Program/Kegiatan/Output	Volume	Pagu Anggaran (Rp 000)	Realisasi s.d 31 Des.2022	
				Rp (000)	%
Program Dukungan Manajemen					
Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian					
1	Koordinasi	1 keg	437.554	436.846	99,84
2	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 layanan	16.985.742	16.443.605	96,81
3	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10 unit	591.575	525.629	88,85
4	Layanan Manajemen SDM Internal	124 org	87.325	87.315	99,99
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 dok	1.866.393	1.857.723	99,54
TOTAL BB PASCAPANEN			19.968.589	19.351.117	96,91

Lampiran 11. Target dan Realisasi PNBP Jasa Laboratorium 2018- 2022



Lampiran 12. SK Tim Pengelola Kinerja Organisasi BB Pascapanen 2022



KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

Nomor : 31 /Kpts/OT.050/H.10/01 /2022

Tentang

**TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PASCAPANEN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) lingkup Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen), perlu membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi BB Pascapanen;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Kinerja Organisasi BB Pascapanen.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/RC.020/3/2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015–2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/RC.020/3/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/RC.020/3/2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015–2019;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
13. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Nomor SP DIPA-018.09.2.648669/2021 tanggal 17 November 2021.

- Menetapkan :
- Kesatu : Membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, yang selanjutnya disebut TPKO BB Pascapanen, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : TPKO BB Pascapanen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas :
- a. Pengarah dan Penanggung Jawab:
 - a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi lingkup BB Pascapanen.
 - b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi lingkup BB Pascapanen.
 - b. Pelaksana:
 1. Ketua:
 - a. Memimpin TPKO BB Pascapanen dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja di level BB Pascapanen.
 - b. Memastikan pengelolaan kinerja organisasi lingkup BB Pascapanen.
 2. Sekretaris:
 - a. Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada TPKO BB Pascapanen.
 - b. Mengoordinasikan penatausahaan dokumen kinerja organisasi lingkup BB Pascapanen.
 3. Sub Tim Perencanaan Kinerja:
 - a. Menyusun konsep Kontrak Kinerja, manual IKU (Indikator Kinerja Utama) dan matrik cascading Level II.
 - b. Mengoordinasikan penyusunan dan penetapan Kontrak Kinerja dan manual IKU Level III.
 - c. Menyusun konsep kontrak kinerja dan Manual IKU Pejabat Fungsional.
 - d. Menetapkan batasan level cascading IKU Level II ke unit dibawahnya.
 - e. Menetapkan Sasaran Strategis (SS) dan/atau IKU yang bersifat mandatory untuk Level III.
 - f. Melakukan review kontrak kinerja, manual IKU dan ketepatan cascading Level III.
 - g. Menatausahakan dokumen Level II hingga Level III yang meliputi Kontrak Kinerja, manual IKU, matrik cascading, serta dokumen lainnya yang terkait dengan perencanaan kinerja.
 - h. Mengoordinasikan sosialisasi dan diseminasi manajemen kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC) di BB Pascapanen.
 - i. Menyusun konsep Renstra BB Pascapanen.
 - j. Menatausahakan dokumen Renstra BB Pascapanen.

4. Sub Tim Penilaian Kinerja:

- a. Menghitung Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) Level II.
- b. Menyusun Laporan Kinerja (LKj) Level II.
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja seluruh pejabat di lingkup BB Pascapanen.
- d. Menatausahakan dokumen Level II hingga Level III yang meliputi NCKO dan LKj, serta dokumen lainnya yang terkait dengan pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja.

5. Manajer Kinerja Unit:

- a. Menyampaikan hasil capaian kinerja unit yang dipimpinnya sesuai target IKU secara rutin setiap bulannya ke Sub Tim Penilaian Kinerja
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja lingkup unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, TP KO BB Pascapanen dapat melibatkan narasumber untuk memperkaya sistem informasi pengelolaan kinerja organisasi sesuai kebutuhan.
- Keempat : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, TP KO BB Pascapanen bertanggung jawab menyampaikan laporan kepada Kepala BB Pascapanen.
- Kelima : TP KO BB Pascapanen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, melaksanakan tugasnya sampai dengan 31 Desember 2022.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : B o g o r

Pada tanggal : 03 Januari 2022



Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Pascapanen Pertanian,

Dr. Prayudi Syamsuri, SP, MSI
NIP. 19730829 199903 1 001

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2. Para Koordinator Kelompok Substansi/Kepala Bagian BB Pascapanen
3. Para Subkoordinator Kelompok Substansi BB Pascapanen
4. Para Ketua Kelompok Peneliti BB Pascapanen
5. Yang bersangkutan

Lampiran : Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Nomor : 91 /Kpts/OT.050/H.10/01 /2022
Tanggal : 03 Januari 2022
Tentang : Penetapan Tim Pengelola Kinerja Organisasi (TPKO)
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian TA. 2022

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PASCAPANEN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

A. Pengarah dan Penanggung Jawab	: Kepala BB Pascapanen
B. Pelaksana	:
1. Ketua	: Koordinator Program dan Evaluasi
2. Sekretaris	: Sub Koordinator Evaluasi
3. Sub Tim Perencanaan Kinerja	:
a) Koordinator	: Sub Koordinator Seksi Program
b) Anggota	: Staf Sub Kelompok Program
4. Sub Tim Penilaian Kinerja	:
a) Koordinator	: Sub Koordinator Seksi Evaluasi
b) Anggota	: Staf Sub Kelompok Evaluasi
5. Manajer Kinerja Unit	: 1. Bagian Tata Usaha
	2. Koordinator Program dan Evaluasi
	3. Koordinator Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian
	4. Sub Koordinator Kepegawalan
	5. Sub Koordinator Keuangan
	6. Sub Koordinator Rumah Tangga dan Perlengkapan
	7. Sub Koordinator Program
	8. Sub Koordinator Evaluasi
	9. Sub Koordinator Kerjasama
	10. Sub Koordinator Pendayagunaan Hasil Penelitian

Ditetapkan di : B o g o r
Pada tanggal : 03 Januari 2022

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian



Dr. Prayudi Syamsuri, SP, MSI
NIP. 19730829 199903 1 001

Lampiran 13. SK Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup Balitbangtan 2022

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darusalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besara Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Jogjakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,



EADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian